



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)/
*PERIOD ENDED 31 MARCH 2020 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2020:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 31 MARCH 2020:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 2	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 125	----- NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Istini Tatiek Siddharta |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in
ID Card</i> | : | Jl. Gunung Sahari VII B/11 |
| Telepon kantor/ <i>Office telephone</i> | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/ <i>Function</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6,
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP/ <i>Domicile as in
ID Card</i> | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor/ <i>Office telephone</i> | : | (021) 29651777 |
| Jabatan/ <i>Function</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2020



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama/*President Director*

Lucas Kurniawan
Direktur/*Director*

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	26,584,123	18,484,660	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Investasi pada efek yang diperdagangkan pada nilai wajar	6	2,290,209	2,290,209	Investment in trading securities at fair value
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	50,236	57,266	Receivable from service concession
Piutang usaha	7	3,364,724	5,084,254	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8	2,047,259	790,073	Other receivable
Aset derivatif	40b	458,118	-	Derivative assets
Persediaan	9	12,914,706	11,734,226	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	10	20,667,176	25,345,421	Prepayments and advances
Aset biologis	11	862,220	3,050,900	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		<u>69,238,771</u>	<u>66,837,009</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	714,018	856,194	NON-CURRENT ASSETS Long-term receivable from service concession arrangement
Investasi lain-lain	12	6,064,466	6,069,127	Other Investments
Aset pajak tangguhan	38	8,318,694	11,164,151	Deferred tax assets
Tanaman produktif	13	250,785,659	271,885,314	Bearer plants
Aset tetap	14	195,647,822	217,237,259	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	15	1,408,981	1,557,757	Intangible assets
Aset hak guna	16	1,449,157	-	Right of use assets
Uang muka	17	13,699,138	14,603,107	Advances
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	Goodwill
Klaim atas pengembalian pajak	19	8,219,304	8,880,345	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	20	19,289,549	21,650,585	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>510,564,044</u>	<u>558,871,095</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>579,802,815</u></u>	<u><u>625,708,104</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	10,410,986	2,473,635	Short-term bank loans
Utang usaha	22	3,221,593	3,035,247	Trade accounts payable
Utang pajak	23	5,164,129	5,078,363	Taxes payable
Liabilitas derivatif	40b	-	4,029,641	Derivative liabilities
Utang lain-lain	24	8,289,194	11,925,791	Other payable
Biaya masih harus dibayar	25	4,118,096	3,939,500	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	2,573,240	958,761	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	459,116	-	Lease liabilities - current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>34,236,354</u>	<u>31,440,938</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	169,675,917	187,024,157	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	927,033	-	Lease liabilities - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	389,853	432,737	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	38	139,514	373,587	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	26	15,935,401	17,715,336	Long term employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		8,613	13,288	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>187,076,331</u>	<u>205,559,105</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>221,312,685</u></u>	<u><u>237,000,043</u></u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 March 2020 and 31 December 2019
Tambahan modal disetor	28	50,307,877	50,307,877	Additional paid in capital
Saham tresuri	1c, 27	(3,926,668)	(3,926,668)	Treasury stock
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	12,29	(63,264,916)	(33,473,743)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		289,523,817	290,745,669	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		356,906,237	387,919,262	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	1,583,893	788,799	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>358,490,130</u>	<u>388,708,061</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>579,802,815</u></u>	<u><u>625,708,104</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
		2020	2019	
		US\$	US\$	
Pendapatan	31	36,790,646	27,556,446	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(28,440,463)	(28,195,372)	Cost of revenue
LABA (RUGI) BRUTO		8,350,183	(638,926)	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan dividen	35	9,738	1,699	Dividend income
Laba kurs mata uang asing, bersih	45	2,094,836	203,257	Foreign exchange gains, net
Beban penjualan		(3,466,818)	(1,982,493)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(2,465,895)	(2,678,105)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(1,410,223)	(2,187,657)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	37	353,711	1,855,767	Other income, net
LABA (RUGI) USAHA		3,465,532	(5,426,458)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas		-	277,580	Share of profit of equity- accounted investees
Biaya keuangan, bersih	36	(811,588)	(357,934)	Finance costs, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		2,653,944	(5,506,812)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	38	(3,898,428)	(353,185)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(1,244,484)	(5,859,997)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi lain-lain		(4,661)	180	Change in fair value of other investments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	12, 29	(29,968,786)	2,474,427	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		(29,973,447)	2,474,607	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(29,973,447)	2,474,607	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(31,217,931)	(3,385,390)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1,221,852)	(5,774,348)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(22,632)	(85,649)	Non-controlling interests
		(1,244,484)	(5,859,997)	
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(31,013,025)	(3,357,873)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(204,906)	(27,517)	Non-controlling interests
		(31,217,931)	(3,385,390)	
RUGI PER SAHAM	39			BASIC LOSS PER SHARE
Rugi per saham dasar		(0.000364)	(0.001722)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian		(0.000364)	(0.001722)	Diluted loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambahkan modal dibayar/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ Available for sale investment revaluation US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan pencuanaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan pencuanaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2018	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,552	(41,952,538)	6,824,453	294,432,452	385,404,802	984,411	386,389,213	Balance as of 31 December 2018
Rugi periode berakhir 31 Maret 2019	-	-	-	-	-	-	-	(5,774,348)	(5,774,348)	(85,649)	(5,859,997)	Loss for the period ended 31 March 2019
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas investasi lain-lain Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	180	-	-	-	180	-	180	Other comprehensive income: Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Change in fair value of other investments
	-	-	-	-	-	2,416,295	-	-	2,416,295	58,132	2,474,427	Difference in translations of subsidiaries' financial statements
Saldo 31 Maret 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,277,732	(39,536,243)	6,824,453	288,658,104	382,046,929	956,894	383,003,823	Balance as of 31 March 2019
Saldo 31 Desember 2019	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,279,299	(35,753,042)	6,824,453	290,745,669	387,919,262	788,799	388,708,061	Balance as of 31 December 2019
Penambahan (penurunan) kepemilikan non-pengendali pada entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000,000	1,000,000	Increase (decrease) in non-controlling interests in a subsidiary
Rugi periode berakhir 31 Maret 2020	-	-	-	-	-	-	-	(1,221,852)	(1,221,852)	(22,632)	(1,244,484)	Loss for the period ended 31 March 2020
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas investasi lain-lain Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	12, 29	-	-	-	(4,661)	-	-	-	(4,661)	-	(4,661)	Other Comprehensive Income: Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Change in fair value of other investments
	29	-	-	-	-	(29,786,512)	-	-	(29,786,512)	(182,274)	(29,968,786)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements
Saldo 31 Maret 2020	46,735,308	50,307,877	(3,926,668)	30,706,366	2,274,638	(65,539,554)	6,824,453	289,523,817	356,906,237	1,583,893	358,490,130	Balance as of 31 March 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
	2020 US\$	2019 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,818,198	30,644,244	Cash received from customers
Penerimaan bunga	65,447	340,264	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	-	1,255,954	Cash received from income tax restitution
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak	2,315,470	1,091,424	Cash received from value added tax restitution
Pembayaran imbalan pasca kerja dan iuran untuk aset program	(113,936)	-	Payment of post-employment benefits obligations and contribution paid to plan assets
Pembayaran pajak penghasilan	(1,480,802)	(553,998)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(6,860,551)	(6,948,756)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(21,105,451)	(16,504,783)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(8,930,147)	(3,068,864)	Payments for other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2,708,228	6,255,485	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	9,738	1,699	Cash dividends received
Hasil penjualan /pengurangan aset tetap	1,461,074	57,624	Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(159,094)	-	Lease liabilities payment
Penerimaan dari penjualan/ likuidasi investasi pada investasi lain-lain	-	12,104,961	Proceeds from sale of investments/ winding up in other investments
Perolehan aset tetap	(2,392,922)	(5,456,193)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman kelapa sawit	(7,227,593)	(11,653,481)	Addition to palm plantations
Penambahan uang muka	(2,258,052)	(2,151,169)	Addition in advances
Perolehan aset tak berwujud	(51,653)	(2,350)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset lain-lain	(687,280)	(420,429)	Addition to other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11,305,782)	(7,519,338)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penambahan modal entitas anak oleh pemegang saham non-pengendali	1,000,000	-	Proceeds from capital injection from minority shareholders of subsidiary
Pembayaran beban bunga	(1,083,061)	(703,824)	Payment for interest expense
Penerimaan utang bank jangka pendek	11,741,469	25,472,371	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3,621,070)	(30,795,514)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	100,160,607	13,088,376	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(93,895,168)	(1,496,774)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(65,846)	(377,136)	Payment for borrowing cost
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	14,236,931	5,187,499	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,639,377	3,923,646	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	2,460,086	-	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	18,484,660	29,234,164	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26,584,123	33,157,810	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian			See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.058 dan 7.089 karyawan tetap (tidak diaudit)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing, tobacco processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company and its subsidiaries (the Group) had 7,058 and 7,089 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Based on Deed No. 143 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 15 May 2019, the Company's shareholders approved the appointment of Mr. Fakri Karim as the Company's Director effective from 15 May 2019. The deed was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0285424 dated 10 June 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2020</u>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodo
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Fakri Karim

Pada tanggal 23 September 2019, Tn. Arifin Mohamed Siregar, Komisaris Independen Perusahaan, meninggal dunia.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2020</u>
	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	<u>596,303</u>

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/March 2020 dan/ 31 Desember/December 2019</u>
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	<u>31 Desember/December 2019</u>	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodo	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama Direktur	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Lucas Kurniawan Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Fakri Karim	<i>President Director Directors</i>

On 23 September 2019, Mr. Arifin Mohamed Siregar, the Independent Commissioner of the Company, passed away.

The Company paid benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>4,206,269</u>	<i>Short-term benefits</i>

The members of the Audit Committee as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>31 Maret/March 2020 dan/ 31 Desember/December 2019</u>	
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	<i>Chairman</i>
Anggota	Tn./Mr. Danrivanto Budhijanto Ny./Mrs. Muljawati Chitro	<i>Members</i>

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 March 2020, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger is 23 June 2015, which is the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ Percentage of Group's ownership		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
			%	%	US\$	US\$
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries						
Energi Terbarukan / Renewable Energy						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	974,720	1,179,882
Agribisnis / Agribusiness						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ Binanga, North Sumatera	1995	99.99	99.99	452,698,896	500,068,319
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/South Sorong, Papua	2017	99.99	99.99	13,154,977	16,707,031
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79.99	79.99	12,848,839	11,273,004
Produk Konsumen / Consumer Products						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	139,825	142,731
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
Agribisnis / Agribusiness						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka	1994	99.99	99.99	50,239,330	50,502,321
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ South Angkola, North Sumatera	2009	99.99	99.99	56,924,972	57,544,711
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat/ Ketapang, West Kalimantan	2014	99.99	99.99	75,069,532	90,129,979
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	8,703,648	10,233,828
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat/ South Sorong and Maybrat, Papua	2020	99.99	99.99	118,588,551	134,935,035
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	2020	99.99	99.99	87,795,686	99,483,865
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan/ South Sorong, Papua	Pra-operasi/ Pre-operating	51.00	51.00	229,316	260,829

(1) Dimiliki oleh ANJA / Owned by ANJA

(2) Dimiliki oleh ANJAP / Owned by ANJAP

(3) 75,00% dimiliki oleh ANJA dan 25,00% dimiliki Perusahaan/ 75.00% is owned by ANJA and 25.00% is owned by the Company

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Berdasarkan Akta No. 1423 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 15 November 2019, pemegang saham ANJA menyetujui penurunan modal dasar ANJA dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 581.461.877.600 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 472.896.142.400 menjadi Rp 145.365.469.400 dengan menarik kembali 3.275.306.730 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004959.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Based on Deed No. 1423 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 15 November 2019, the shareholders of ANJA approved the decrease of authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 581,461,877,600 and decrease of issued and paid up capital from Rp 472,896,142,400 to Rp 145,365,469,400 by withdrawal of 3,275,306,730 shares, all of which was owned by the Company. The decrease in capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0004959.AH.01.02 dated 18 January 2020. The Company's direct ownership in ANJA remains at 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1789 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 798.092.000.000 menjadi Rp 865.102.000.000 dengan menerbitkan 67.010 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362648 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,794% menjadi 99,810%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1788 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.365.000.000 dengan menerbitkan 1.365.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362624 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 1789 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 798,092,000,000 to Rp 865,102,000,000 by issuing 67,010 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362648 dated 21 November 2019. The Company's direct ownership in ANJAP increased from 99.794% to 99.810%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 1788 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 19 November 2019, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 6,365,000,000 by issuing 1,365,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0362624 dated 21 November 2019. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73, “Sewa”.

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Grup yang dibahas lebih lanjut masing-masing pada Catatan 3h, 3x dan 3u atas laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK 71 dan 72 tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya. Lebih lanjut, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam penerapan ketentuan peralihan PSAK 73 dengan menghitung aset hak guna dan liabilitas hak guna pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Grup tidak melakukan penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2020:

- Amandemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis”

Standar tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amandemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. PSAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2020, as follows:

- PSAK 71, “Financial Instruments”
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73, “Leases”.

The adoption of PSAK 71, 72 and 73 have resulted in changes in the Group’s accounting policies which are further described in Notes 3h, 3x and 3u to the consolidated financial statements, respectively. The adoption of PSAK 71 and 72 do not have material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods. Further, the Group applied the modified retrospective approach in applying the transitional provision of PSAK 73 by calculating the lease assets and lease liabilities as at 1 January 2020. The effect of this adoption to retained earnings as of 1 January 2020 is not material and therefore, the Group does not adjust its retained earnings as of 1 January 2020.

b. Standard issued, but not yet adopted

The following standard was issued, but is not yet effective in 2020:

- Amendment PSAK 22: “Business Combination”

The standard will be effective for the financial reporting beginning on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of that standard amendment on the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 30 April 2020.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Foreign Currency Transactions and
Translation

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

(a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - instrumen ekuitas, atau nilai wajar melalui laba rugi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties
(Continued)

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial Assets

The Group's financial assets are classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan tidak direklasifikasi kemudian setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghapusan diakui di laba rugi.

Obligasi dan investasi dalam instrumen ekuitas milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui OCI.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Assets

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents and trade and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss

Bonds and investments in equity instruments held by the Group that are classified as fair value through OCI.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of financial assets

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan pada bagian tersebut diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of financial assets (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety, the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 40.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Financial Instruments (Continued)*

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

Derivative Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage their exposures to interest rate and foreign exchange rate fluctuations. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 40.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately as these derivatives are not designated and do not qualify as hedge accounting although they were entered into as economic hedge of exposures against interest rate fluctuation risk and foreign exchange rate risks.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statements of financial position when they:

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

**Netting of Financial Assets and Financial
Liabilities (Continued)**

- currently have a legal enforceable right to set-off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost. The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**I. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**m. Investment in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Its assets, including its share of any assets held jointly.*
- *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.*
- *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.*
- *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama
 (Lanjutan)

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan, prasarana jalan dan Jembatan	4 - 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot Kantor	4 - 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. *Interests in Joint Operations (Continued)*

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

o. *Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions*

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. **Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. *Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)*

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end. In 2019, the Group changed the estimated remaining useful lives of certain machinery and equipment. The effect of change in this estimate was accounted for on a prospective basis from 1 January 2019.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

p. **Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. *Goodwill* (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. *Tanaman Produktif*

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Goodwill* (Continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. *Bearer Plants*

Bearer plants (palm plantations) are classified as immature and mature plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Palm plantations are considered mature when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered mature, immature plantations are reclassified to mature plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

q. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

r. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at these financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

s. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Kebijakan berlaku dari 1 Januari 2019

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Impairment of Non-Financial Assets*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3p.

u. *Leases*

Policy applicable from 1 January 2019

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly, and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut. Digunakan

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2019

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

This policy is applied to contracts entered into, or changed, on or after 1 January 2019

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2019

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Leases (Continued)

Policy applicable before 1 January 2019

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease substantially transfers all risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

v. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("gas engine") setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisions (Continued)

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine for every 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

x. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Penjualan Barang

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim. Penjualan lokal ke pelanggan penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Sales of Goods

The Group recognizes its revenue when the performance obligations have been settled. Settlement of the Group's obligation transactions generally occurs at certain times, namely when risks and controls are transferred to the customer.

The Group recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- *the customer can direct the use of the goods acquired, and*
- *the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Export sales are recognised when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers. Domestic sales are recognised when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers.

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 34, Construction Contracts using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

y. Employee Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Employee Benefits (Continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

z. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Employee Benefits (Continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Share-Based Payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Group's eligible management. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

z. Share-Based Payments

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense by the Group on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

aa. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Income Tax (Continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

aa. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

ac. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

ac. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 43.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ac. Segment Information (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 3h on impairment of financial assets). Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 20 and 43.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

ii. *Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment*

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

iii. *Biological Assets Valuation*

As described in Note 3r, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 11.

iv. *Impairment of Goodwill*

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 38.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

v. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

vi. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 38.

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell is calculated based on the available data from binding sales transactions done at an arm's length term of similar assets or observable market price less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Kas	189,334	104,412
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,488,990	1,776,919
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,864,440	2,107,785
PT Bank CIMB Niaga Tbk	313,995	405,859
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	211,058	244,192
PT Bank Syariah Mandiri	165,101	241,787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151,979	132,822
PT Bank Central Asia Tbk	32,559	116,203
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22,699	22,117
PT Bank UOB Buana Tbk	940	689
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,363,761	2,071,874
PT Bank UOB Buana Tbk	1,501,643	1,592
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	516,334	1,820,005
Bank OCBC Singapore	197,470	197,802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84,674	114,285
J.P. Morgan International Bank Ltd.	33,399	23,631
PT Bank Central Asia Tbk	4,393	4,408
Credit Suisse Singapore	28	68
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369	573
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,653,694	2,198,715
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97,457	114,745
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Buana Tbk	2,400,000	-
Credit Suisse Singapore	1,989,806	1,984,177
PT Bank OCBC Indonesia	300,000	300,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,500,000
Jumlah	<u>26,584,123</u>	<u>18,484,660</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3.39%-5.80%	4.25%-6.30%
Dolar Amerika Serikat	0.52%-1.60%	2.00% -2.75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Cash on hand Bank - third parties Rupiah
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	PT Bank Syariah Mandiri
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
	PT Bank UOB Buana Tbk
	U.S. Dollar
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	PT Bank UOB Buana Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Bank OCBC Singapore
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	J.P. Morgan International Bank Ltd.
	PT Bank Central Asia Tbk
	Credit Suisse Singapore
	Euro
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Time Deposits - third parties Rupiah
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	U.S. Dollar
	PT Bank UOB Buana Tbk
	Credit Suisse Singapore
	PT Bank OCBC Indonesia
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Total
	Interest rate per annum of time deposits Rupiah
	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, all of the Company's, ANJA's, PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Maret/March 2020			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	2,290,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>2,355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>2,290,209</u>	<i>Total</i>

	31 Desember/December 2019			
	Biaya perolehan setelah amortisasi/ <i>Amortized acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	2,290,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>2,355,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>2,290,209</u>	<i>Total</i>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ <i>March</i> 2020
	US\$
	Pihak ketiga
Minyak kelapa sawit	3,081,870
Tepung Sagu	167,114
Energi Listrik	100,269
Lain-lain	15,471
Bersih	<u>3,364,724</u>

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ <i>December</i> 2019	
	US\$	
	4,706,042	<i>Palm oil</i>
	277,434	
	70,516	<i>Electricity power</i>
	30,262	<i>Others</i>
	<u>5,084,254</u>	<i>Net</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
Dolar Amerika Serikat	2,862,802	3,291,667	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	501,922	1,792,587	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>3,364,724</u>	<u>5,084,254</u>	<i>Total</i>

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
Belum jatuh tempo	247,936	263,376	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo < 30 hari	3,116,721	4,491,047	<i>Overdue < 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 60 hari	67	329,831	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Jatuh tempo >60	-	-	<i>Overdue >60</i>
Jumlah	<u>3,364,724</u>	<u>5,084,254</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini terutama terdiri dari piutang dari karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sejumlah US\$ 207.991 dan US\$ 244.888 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, this account mainly consisted of receivables from employees.

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 March 2020 and 31 December 2019 of US\$ 207,991 and US\$ 244,888, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ <i>March</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019
	US\$	US\$
Minyak Kelapa Sawit	7,709,379	6,218,842
Tepung Sagu	1,040,257	1,316,194
Bahan Pendukung, suku cadang dan lainnya	6,459,859	5,487,625
Jumlah	15,209,495	13,022,661
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2,294,789)	(1,288,435)
Bersih	<u>12,914,706</u>	<u>11,734,226</u>

9. INVENTORIES

Palm Oil
Sago Starch
Supplementary materials, sparepart and others
Total
Allowance for decline in value of inventories
Net

	31 Maret/ <i>March</i> 2020	31 Desember/ <i>December</i> 2019	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			<i>Changes in the allowance for decline in value of inventories:</i>
Saldo awal	1,288,435	975,485	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,254,722	842,871	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(529,921)	<i>Write-off</i>
Selisih kurs penjabaran	(248,368)	-	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	<u>2,294,789</u>	<u>1,288,435</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungansian asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 13.1 million and Rp 15 billion as of 31 March 2020 and 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	136,493	230,960
Sewa	155,742	362,812
Lain-lain	135,565	84,960
Pajak pertambahan nilai	19,560,506	23,670,324
Pasal 22	1,004	-
Pasal 23/26	127,248	-
Uang muka	550,618	996,365
Jumlah	<u>20,667,176</u>	<u>25,345,421</u>

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

<i>Prepaid expenses:</i>
<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Other</i>
<i>Value added taxes</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23/26</i>
<i>Advances</i>
<i>Total</i>

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	3,050,900	1,573,973
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 32)	(2,188,680)	1,467,337
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	9,590
Saldo akhir	<u>862,220</u>	<u>3,050,900</u>

11. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

Fair value
<i>Beginning balance</i>
<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period (Note 32)</i>
<i>Translation adjustments</i>
<i>Ending balance</i>

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 3r termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

The fair value technique as explained in Note 3r is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- *The estimated prices for FFB and edamame were higher (lower);*
- *The estimated yields per hectare were higher (lower);*
- *The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher);*
- *The estimated discount rate were higher (lower).*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

12. INVESTASI LAIN-LAIN

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. OTHER INVESTMENTS

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

	31 Maret/March 2020				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost after impairment	Perubahan nilai w ajar/ Changes in fair value	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Fair value or acquisition cost after impairment	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(109,297)	2,616	Cyprium Australia Pty Ltd (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	6,219,450	2,995,185	3,069,281	6,064,466	Total

	31 Desember/December 2019				
	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost after impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai/ Fair value or acquisition cost after impairment	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Agro Muko	2,240,108	2,240,108	3,178,578	5,418,686	PT Agro Muko
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	-	643,164	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2,911,153	111,913	(104,636)	7,277	Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly ARC Exploration Ltd. (ARC))
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	6,219,450	2,995,185	3,073,942	6,069,127	Total (classified as non-current assets)

12. INVESTASI LAIN-LAIN (Lanjutan)

**Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya
ARC Exploration Ltd.)**

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, berdasarkan harga pasar, (penurunan) kenaikan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar (US\$ 4.661) dan 180 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Puncakjaya Power

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) atas seluruh investasi Perusahaan pada PT Puncakjaya Power. Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB belum terpenuhi sehingga Perusahaan belum mengakui penjualan atas investasi tersebut.

Pada bulan Januari 2019, pemegang saham PT Puncakjaya Power menyetujui pengurangan nilai nominal saham PT Puncakjaya Power sehingga investasi Perusahaan di PT Puncakjaya Power telah berkurang sejumlah US\$ 9,2 juta. Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menerima kas sejumlah US\$ 9,2 juta dari transaksi tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan investasi pada PT Puncakjaya Power kepada Freeport-McMoran Inc. dan PT Jaya Tata Jasa dengan nilai kas sebesar US\$ 2,9 juta.

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT
Prima Mitrajaya Mandiri, dan PT Teguh Jaya
Prima Abadi**

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual investasi pada PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jaya Prima Abadi, dan seluruh investasi pada entitas asosiasi kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan dengan total nilai kas sebesar US\$ 35,1 juta..

12. OTHER INVESTMENTS (Continued)

**Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (formerly
ARC Exploration Ltd.)**

For the periods ended 31 March 2020 and 2019, based on the quoted market price of CYM shares, the (decrease) increase in the fair value of CYM amounted to (US\$ 4,661) and US\$ 180, respectively, was recognized in other comprehensive income.

PT Puncakjaya Power

In November 2018, the Company entered into a conditional sale and purchase agreement (CSPA) to sell all of the Company's investment in shares of PT Puncakjaya Power. As of 31 December 2018, certain conditions required in the CSPA have not been met and therefore, the Company has not recognized the sale of the investment.

In January 2019, the shareholders of PT Puncakjaya Power approved to reduce the par value of PT Puncakjaya Power's shares so that the Company's investment in PT Puncakjaya Power was reduced by US\$ 9.2 million. On 22 March 2019, the Company has received cash amounted to US\$ 9.2 million from this transaction.

On 22 March 2019, the Company completed the sale of investment in PT Puncakjaya Power to Freeport-McMoran Inc. and PT Jaya Tata Jasa for a total cash consideration of US\$ 2.9 million.

**PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri
Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT
Prima Mitrajaya Mandiri and PT Teguh Jaya
Prima Abadi**

On 13 September 2019, the Company sold its investments in PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jaya Prima Abadi and all investments in associates to PT Evans Indonesia and Mr. Praba Madhavan P A Madhavan for a total cash consideration of US\$ 35.1 million..

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	1 Januari/ January 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2020 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	208,013,369	-	-	61,376,707	(13,560,521)	255,829,555	Cost
Akumulasi penyusutan	(109,329,868)	(2,624,549)	-	-	1,281,726	(110,672,691)	Accumulated depreciation
	98,683,501	(2,624,549)	-	61,376,707	(12,278,795)	145,156,864	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	173,201,813	9,806,873	-	(61,376,707)	(16,003,184)	105,628,795	Immature plantation – at cost
	<u>271,885,314</u>					<u>250,785,659</u>	

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	203,134,786	-	(7,594,005)	11,018,392	1,454,196	208,013,369	Cost
Akumulasi penyusutan	(107,562,854)	(7,418,732)	5,915,578	-	(263,860)	(109,329,868)	Accumulated depreciation
	95,571,932	(7,418,732)	(1,678,427)	11,018,392	1,190,336	98,683,501	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	133,240,869	45,912,406	(297,064)	(11,018,392)	5,363,994	173,201,813	Immature plantation – at cost
	<u>228,812,801</u>					<u>271,885,314</u>	

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 2.624.549 dan US\$ 1.826.421 (Catatan 32).

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the periods ended 31 March 2020 and 2019 amounted to US\$ 2,624,549 and US\$ 1,826,421, respectively (Note 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing berjumlah US\$ 2.611.476 dan US\$ 12.795.211.

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period ended 31 March 2020 and year ended 31 December 2019 amounted to US\$ 2,611,476 and US\$ 12,795,211, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2020		
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Binanga, Sumatera Utara	8,348	1,406
Belitung, Bangka Belitung	10,390	3,865
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-
Ketapang, Kalimantan Barat	9,180	403
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754
Sorong Selatan, Papua Barat	2,632	5,462
Jumlah	38,302	11,890

The area of mature and immature plantations (unaudited) based on location are as follows:

Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, South Sumatera
South Sorong, West Papua
Total

31 Desember/December 2019		
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)
Binanga, Sumatera Utara	8,348	1,406
Belitung, Bangka Belitung	9,926	4,344
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-
Ketapang, Kalimantan Barat	9,107	476
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7,908
Jumlah	35,133	14,888

Binanga, North Sumatera
Belitung, Bangka Belitung
Batang Angkola, North Sumatera
Ketapang, West Kalimantan
Empat Lawang, South Sumatera
South Sorong, West Papua
Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2020 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	78,917,997	100,357	(137)	-	(2,693,670)	76,324,547	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	88,861,717	813	(243,014)	11,082,650	(6,292,965)	93,409,201	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	85,595,558	280,514	(162,748)	13,094,321	(6,560,073)	92,247,572	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	816,712	-	-	101,239	(181,773)	736,178	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5,142,412	39,334	(36,324)	(115,336)	(100,453)	4,929,633	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,095,685	11,365	(147,083)	959,348	(1,680,539)	8,238,776	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	56,243,764	1,965,769	(2,336,882)	(27,418,129)	(4,701,110)	23,753,412	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>324,673,845</u>	<u>2,398,152</u>	<u>(2,926,188)</u>	<u>(2,295,907)</u>	<u>(22,210,583)</u>	<u>299,639,319</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(34,289,371)	(1,197,046)	15,431	-	1,108,057	(34,362,929)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(47,819,125)	(826,106)	162,749	-	1,455,904	(47,026,578)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(642,088)	(22,892)	-	-	278,646	(386,334)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(3,635,695)	(120,278)	36,027	-	(68,085)	(3,788,031)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(6,350,142)	(190,902)	147,083	-	433,762	(5,960,199)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(92,736,421)</u>	<u>(2,357,224)</u>	<u>361,290</u>	<u>-</u>	<u>3,208,284</u>	<u>(91,524,071)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	(14,700,165)	-	17,880	-	2,214,859	(12,467,426)	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	<u><u>217,237,259</u></u>					<u><u>195,647,822</u></u>	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	Cost
Biaya perolehan							
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	78,149,198	-	-	-	768,799	78,917,997	Land
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81,645,307	3,781,397	(144,307)	2,359,175	1,220,145	88,861,717	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	83,839,929	1,193,231	(1,333,746)	402,494	1,493,650	85,595,558	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	474,676	39,346	(32,777)	236,257	99,210	816,712	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	4,492,209	326,330	(401,650)	674,250	51,273	5,142,412	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9,153,216	150,425	(401,398)	3,777	189,665	9,095,685	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	35,032,127	23,141,434	-	(3,675,953)	1,746,156	56,243,764	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	292,786,662	28,632,163	(2,313,878)	-	5,568,898	324,673,845	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29,981,546)	(4,119,162)	41,420	-	(230,083)	(34,289,371)	Buildings, roads and bridges
Mesin dan perlengkapan	(46,060,314)	(2,517,388)	1,099,197	-	(340,620)	(47,819,125)	Machinery and equipment
Komputer dan peralatan komunikasi	(340,439)	(158,542)	30,478	-	(173,585)	(642,088)	Computer and communication equipment
Peralatan dan perabot kantor	(3,760,587)	(388,148)	392,606	-	120,434	(3,635,695)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(5,761,329)	(847,601)	357,134	-	(98,346)	(6,350,142)	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(85,904,215)	(8,030,841)	1,920,835	-	(722,200)	(92,736,421)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(13,573,144)	(550,990)	-	-	(576,031)	(14,700,165)	Impairment provision
Jumlah tercatat	193,309,303					217,237,259	Net carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai perolehan sejumlah US\$ 2.295.907 sehubungan dengan infrastruktur kebun telah direklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tanaman produktif.

As of 31 March 2020, an amount of US\$ 2,295,907 relating to estate infrastructure was reclassified from construction in progress to bearer plants.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 367.167.269 (pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 21.084.179). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

As of 31 December 2019, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different with its net carrying amount, except for land. The total estimated fair value of certain land is US\$ 367,167,269 (as of 31 December 2019, the carrying amount of these certain land is US\$ 21,084,179). The fair value of these assets is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the periods ended 31 March 2020 and 2019 were allocated as follows:

	31 Maret/March 2020	31 Maret/March 2019	
	US\$	US\$	
Beban pokok pendapatan	2,043,070	2,177,821	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	112,277	110,048	General and administrative expenses (Note 32)
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	201,877	296,474	Capitalized to immature plantation
Jumlah	2,357,224	10,225,296	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing berjumlah US\$ 117.559 dan US\$ 592.685.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 - 2021.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 71.952 ribu dan Rp 1.935 milyar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berjumlah US\$ 42.423.624 dan US\$ 45.832.918.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di periode yang berakhir 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Rekonsiliasi antara rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the period ended 31 March 2020 and year ended 31 December 2019 amounted to US\$ 117,559 and US\$ 592,685, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (West Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 189 hectares in Dendang and Laman Satong. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT and LSP own several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (West Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, West Papua. This HGU will expire in 2050.

As of 31 March 2020, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2020 - 2021.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 71,952 thousand and Rp 1,935 billion as of 31 March 2020 and 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$ 42,423,624 and US\$ 45,832,918, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in the period ended 31 March 2020 and year ended 31 December 2019. The reconciliation between loss on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Penerimaan dari penjualan/ pengurangan aset tetap	1,461,074	57,624	<i>Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment</i>
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(2,547,018)	(70,823)	<i>Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed</i>
Kas dari pengurangan aset tetap yang belum diterima	1,271,168	-	<i>Cash not yet received from property, plant and equipment deduction</i>
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u>185,224</u>	<u>(13,199)</u>	<i>Gain (loss) on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 37)</i>

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2020 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2020 US\$	
Hak atas tanah						Landrights
Biaya perolehan	1,075,310	-	(1,405)	(66,149)	1,007,756	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(186,200)	(261)	931	27,967	(157,563)	<i>Accumulated amortization</i>
	889,110	(261)	(474)	(38,182)	850,193	
Perangkat lunak dan implementasi						Software and implementation
Biaya perolehan	2,223,242	4,528	(171,262)	(62,310)	1,994,198	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1,554,595)	(93,431)	171,262	41,354	(1,435,410)	<i>Accumulated amortization</i>
	668,647	(88,903)	-	(20,956)	558,788	
	<u>1,557,757</u>				<u>1,408,981</u>	

	1 Januari/ January 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,057,676	-	-	-	17,634	1,075,310	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(162,877)	(16,241)	-	-	(7,082)	(186,200)	<i>Accumulated Amortization</i>
	894,799					889,110	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,231,283	51,653	-	-	(59,694)	2,223,242	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(1,180,474)	(370,545)	-	-	(3,576)	(1,554,595)	<i>Accumulated Amortization</i>
	1,050,809					668,647	
	<u>1,945,608</u>					<u>1,557,757</u>	

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 93.692 dan US\$ 92.007, masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Amortization expense charged to cost of revenue and general and administrative expenses amounted to US\$ 93,692 and US\$ 92,007 for the periods ended 31 March 2020 and 2019, respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

**16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
PEMBIAYAAN**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hakguna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

**16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	31 Maret/March 2020			
	Properti/ Property	Mesin/ Machine	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	Balance as of 31 December 2019
Penyesuaian terhadap saldo awal	1,348,227	-	1,348,227	Adjustment to beginning balance
Saldo per 1 Januari 2020	1,348,227	-	1,348,227	Balance as of 1 January 2020
Penambahan selama periode berjalan	-	368,833	368,833	Additions for the period
Beban penyusutan selama periode berjalan	(38,861)	(35,342)	(74,203)	Depreciation charge for the period
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(198,306)	4,606	(193,700)	Translation adjustment
Saldo per 31 Maret 2020	1,111,060	338,097	1,449,157	Balance at 31 March 2020

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	459,116	-	Current
Jangka panjang	927,033	-	Non current
Jumlah	1,386,149	-	Total

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 36)	31,319	-	Interest on lease liabilities (Note 36)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 34)	80,632	-	Depreciation of right of use assets (Note 34)

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Maret 2020.

Some leases of offices contain extension option exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control. The discount rate used in calculating the present value of the lease liabilities is 8.90%-9.25% as of 31 March 2020.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

**16. ASET HAK-GUNA DAN UTANG SEWA
PEMBIAYAAN (Lanjutan)**

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Arus kas, termasuk bunga atas liabilitas sewa	(159,094)	-	<i>Cash flows, include interest on lease liabilities</i>
Perubahan nonkas			<i>Non-cash changes</i>
- Penambahan	1,545,243	-	<i>Additions -</i>
Saldo akhir	<u>1,386,149</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

16. RIGHT OF USED ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

17. UANG MUKA

	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7,033,125	7,645,525	<i>Advances for legal processing of landrights</i>
Uang muka tanaman kelapa sawit	3,827,440	4,050,421	<i>Advances for palm plantation</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2,455,300	2,742,350	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka lain-lain	383,273	164,811	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>13,699,138</u>	<u>14,603,107</u>	<i>Total</i>

17. ADVANCES

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU for several estates.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya penebangan kayu.

Other advances mainly represent down payments paid for timber logging costs.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no impairment loss on *goodwill* as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	6.00%	6.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	10	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4.65%	4.65%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019
	US\$	US\$
Klaim pengembalian pajak	710,935	875,012
Lebih bayar pajak penghasilan badan	7,508,369	8,005,333
Jumlah	<u>8,219,304</u>	<u>8,880,345</u>

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat diskonto	6.00%	6.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	10	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4.65%	4.65%	<i>Budgeted revenue growth rate (average of next ten years)</i>

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Ten years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next ten years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next ten years) was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Klaim pengembalian pajak	710,935	875,012	<i>Claims for tax refund</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	7,508,369	8,005,333	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Jumlah	<u>8,219,304</u>	<u>8,880,345</u>	<i>Total</i>

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2017, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2017 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017 sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS dan SMM.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan sudah memperoleh hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2018 di mana pengembalian pajak penghasilan badan yang disetujui adalah sebesar US\$ 268,036 dari US\$ 670.172. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak penghasilan badan tersebut.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, claims for tax refund balance represent ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 and 2017, and ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017. As of 31 March 2020 and 31 December 2019, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this judicial review. As of 31 March 2020 and 31 December 2019, ANJA's claim on prepaid VAT for fiscal year 2017 is still in objection stage at Directorate General of Taxation. As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA has not received the decision of this tax objection. As of 31 December 2019, ANJAS' claim on prepaid VAT for fiscal year 2016 and fiscal period January-July 2017 is in the process for appeal to the Tax Court.

As of 31 December 2019, overpayment of corporate income tax balance represent corporate income tax overpayments of ANJA, ANJAS, KAL and SMM for fiscal year 2019, and corporate income tax overpayments of the Company, ANJAS and SMM for fiscal year 2018.

In March 2020, the Company has received the corporate income tax audit result for fiscal year 2018 which approved the corporate income tax refund of US\$ 268,036 from US\$ 670,172. As of the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received the corporate income tax refund.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Uang jaminan	169,130	194,838
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	9,075,528	10,427,420
Piutang plasma – bersih	7,083,534	7,597,692
Piutang MSOP dan ESPP	2,788,420	3,227,352
Lain-lain	172,937	203,283
Jumlah	19,289,549	21,650,585

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa kantor masing-masing dengan PT Bahanasemesta Citranusantara (Catatan 42a).

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42d).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<i>Security deposits</i>
<i>Advances for plasma and partnership plantation projects - net</i>
<i>Plasma receivables - net</i>
<i>MSOP and ESPP receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, security deposits mainly represent security deposits relating to the office lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara (Note 42a).

Advances for plasma and partnership plantation projects represent payments made to develop palm oil plantation partnership by SMM and ANJAS and plasma palm oil plantation by PPM and PMP. Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma plantation by KAL, located in Ketapang, West Kalimantan, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL has commitments on this plasma plantation project (Note 42d).

For the period ended 31 March 2020 and year ended 31 December 2019, the Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through *Management Stock Option Program* (MSOP) and *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 5% per annum and will mature on 15 May 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	610,986	1,473,635	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Perusahaan	4,000,000	-	The Company
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	5,800,000	1,000,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>10,410,986</u>	<u>2,473,635</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	75,205,120	175,027,337	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	6,982,419	8,272,781	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	84,000,000	7,000,000	Subsidiaries
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Entitas anak	8,000,000	-	Subsidiaries
Jumlah	<u>174,187,539</u>	<u>190,300,118</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(1,938,382)</u>	<u>(2,317,200)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>172,249,157</u>	<u>187,982,918</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,573,240)</u>	<u>(958,761)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>169,675,917</u>	<u>187,024,157</u>	Long-term bank loans-net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	9.25% -9.50%	9.25% -9.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.45%-3.95%	4.26%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	9.25% -9.50%	9.25% -9.75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.25%	4.26%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Jatuh tempo dalam tahun:	
Dalam 1 tahun	2,573,240
1 - 5 tahun	150,412,316
> 5 tahun	21,201,983
Jumlah	<u>174,187,539</u>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL dan ANJA

Pada tanggal 28 Oktober 2018, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas tersebut diturunkan menjadi US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2020. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sejumlah US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Desember 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 March 2020 and 31 December 2019:

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
		<i>Due in the year:</i>
		<i>Within one year</i>
		<i>1 - 5 years</i>
		<i>> 5 years</i>
		<i>Total</i>
	<u>190,300,118</u>	

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, KAL and ANJA

On 28 October 2018, the Company, KAL, and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. On 16 October 2019, the loan agreement was further amended where KAL was no longer the party in the loan agreement and the total facility was decreased to become US\$ 30 million. The loan facility will expire on 28 July 2020. The loan bears annual interest rate at 2.5% to 3% above LIBOR for borrowings in U.S. Dollar and 2.25% to 3% above JIBOR for borrowings in Rupiah. The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. On 17 October 2019, the loan agreement was amended and therefore the credit facilities in ANJA and KAL were as follows:

- Credit facility of US\$ 25 million or equivalent to Rp 337.5 billion. The facility bears annual interest rate at 3.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 3.5% above JIBOR for the Rupiah withdrawal. This facility is available until the due date of 19 December 2020.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan,
KAL, dan ANJA (Lanjutan)**

- Fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pembagian Penjaminan, antara PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk. dan KAL, fasilitas pinjaman ini dijamin secara proposional dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, KAL, dan ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan, KAL dan ANJA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM**

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

21. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company,
KAL, ANJA (Continued)**

- Credit facility of Rp 115 billion. The facility bears floating annual interest rate at 9.5%. This facility is available until the due date of 31 December 2026.

Under the Security Sharing Agreement between PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk. dan KAL, the credit facilities are proportionately guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

The Company, KAL and ANJA should fulfill certain financial covenants which include among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 6.5x and 4.5x for financial year 2016-2020 and 2021 and afterwards, respectively, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 30 April and 31 December 2019, the Company, KAL and ANJA is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

**OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS and SMM**

On 27 February 2019, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP to obtain the following credit facilities:

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively. The credit facility is available until the due date of 19 March 2020.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 3 million or its equivalent in Rupiah and available until the due date of 19 March 2020.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sejumlah US\$ 5,6 juta dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan A* kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan B* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

Efektif pada tanggal 26 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2020, perjanjian kredit ini telah dihentikan.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 1* sejumlah US\$ 8,62 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* kepada ANJA sejumlah US\$ 38 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 10 billion available only in Rupiah and US\$ 5.6 million and available until the due date of 19 March 2020.*
- *Term Loan A credit facility of US\$ 222 million or its equivalent in Rupiah for the Company, SMM, PPM and PMP. The credit facility is available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Term Loan B credit facility of US\$ 20 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP and available until the due date of 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 10 million which is available until the due date of 19 March 2020.*

Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 1.25% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. As of 31 March 2020, this loan agreement has been terminated.

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP for the following credit facilities:

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 8.62 million or its equivalent in Rupiah.*
- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 55 billion available only in Rupiah.*
- *Term Loan 1 credit facility of US\$ 38 million or its equivalent in Rupiah for ANJA.*
- *Term Loan 2 credit facility of US\$ 27 million or its equivalent in Rupiah for SMM.*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa Term Loan 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 4 kepada PPM sejumlah US\$ 85 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 52 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta.
- Fasilitas Trade Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah

Fasilitas kredit tersebut diatas kecuali fasilitas trade gabungan dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas Trade Gabungan dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,0% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit cerukan, Demand Loan, dan transaksi valuta asing tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2021, dan fasilitas kredit Term loan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang diberikan oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang diberikan oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang diberikan oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang diberikan oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang diberikan oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang diberikan oleh ANJA;

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM,
PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into loan agreement with OCBC NISP for the following credit facilities: (Continued)

- Term Loan 3 credit facility of US\$ 22 million or its equivalent in Rupiah for ANJAS.
- Term Loan 4 credit facility of US\$ 85 million or its equivalent in Rupiah for PPM.
- Term Loan 5 credit facility of US\$ 52 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP.
- Foreign exchange transaction facility of US\$ 20 million.
- Combined Trade Facility of US\$ 12 million or its equivalent in Rupiah.

Other than combined trade facility, the loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and 9.25% for the Rupiah withdrawal. Combined Trade Facility bears annual interest rate at 2.0% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and 9.25% for the Rupiah withdrawal.

Overdraft, demand loan credit facilities and foreign exchange transaction facility are available until the due date on 19 March 2021, while the Term loan credit facilities are available until due date on 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028.

The loan facilities are guaranteed with:

- Pledges of ANJA's shares in SMM;
- Pledges of ANJA's shares in ANJAS;
- Pledges of the Company's shares in PMP;
- Pledges of the Company's shares in PPM;
- Pledges of ANJA's shares in PMP;
- Pledges of ANJA's shares in PPM;

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan Fidusia atas tagihan (account receivable) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJA; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu yang dihitung di laporan keuangan konsolidasian Grup dan mencakup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 72 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS and SMM (Continued)

The loan facilities are guaranteed with: (Continued)

- Corporate guarantee from ANJA;
- Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;
- Charge over all accounts of the Company, ANJA, PPM and PMP at OCBC NISP; and;
- Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.

Combined Trade Facilities are guaranteed with fiduciary of account receivable in the amount of US\$ 3 million each from ANJA, SMM, ANJAS; and US\$1.5 million each from PPM and PMP.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants which are tested at the the Group's consolidated financial statements and include among others maintaining debt to equity ratio at a maximum of 1x, *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 5.5x, 4.5x, and 3.5x for the financial year 2021 until 2023 and afterwards, respectively.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report.

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP which has been amended on 31 July 2019 for the following loan facilities:

- *Term Loan 1* credit facility of Rp 225 billion bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 72 months after 29 January 2016.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan *sub-limit* fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,25% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

Efektif pada tanggal 26 Januari 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan *current ratio* tidak kurang dari 1x.

Berdasarkan Perjanjian Pembagian Penjaminan, antara PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk. dan KAL, fasilitas pinjaman ini dijamin secara proposional dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

- *Term Loan 2* credit facility of Rp 75 billion, bearing annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate. The loan facility will be due in 60 months after 31 July 2019.
- *Term Loan 3* credit facility of US\$ 5 million with *sub-limit* facility *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* of US\$ 2.5 million, bearing annual interest rate at 3.25% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 0.75% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due in 84 months after 31 July 2019.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million, bearing annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal. The loan facility will be due on 31 July 2020.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 29 July 2020.

Effective on 26 January 2020, the loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 1.25% below OCBC NISP's Prime Lending rate for the Rupiah withdrawal.

KAL should fulfill certain financial covenants which include among others maintaining debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x.

Under the Security Sharing Agreement between PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk. dan KAL, the credit facilities are proportionately guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman 17 Juni 2019 sehingga fasilitas kredit GMIT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Demand Loan* sejumlah Rp 10,5 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2020.
- Fasilitas kredit *Term Loan B* dan *C* masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 Juni 2024.

Efektif pada tanggal 26 November 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain:

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

PT Bank BTPN Tbk. dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with GMIT

On 30 May 2016, GMIT entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times, latest based on the Amendment to the Loan Agreement dated 17 June 2019 and therefore the credit facilities in GMIT were as follows:

- Demand Loan credit facility of Rp 10.5 billion and available until the due date of 30 May 2020.
- Term Loan B and C credit facilities of Rp 63 billion and Rp 7 billion, respectively, and available until the due date of 5 June 2024.

Effective on 26 December 2019, the loan facilities bear annual interest rate at 1% below OCBC NISP's Prime Lending rate.

The credit facilities are mainly used for financing the operation of edamame business as well as the construction of frozen line facilities for edamame and other vegetables.

GMIT should fulfill certain financial covenants which among others:

- Debt to equity ratio at maximum 3x for year 2019, 2x for year 2020 and 1x for year 2021 and afterwards.
- Debt service coverage ratio of not less than 1.25x as of March 2020 and afterwards.
- Current ratio of not less than 1x.

The credit facilities are guaranteed with GMIT's frozen line factory facilities along with its insurance claim, corporate guarantee from SMM and letter of awareness from Asia Frozen Food Corp.

PT Bank BTPN Tbk. with the Company, ANJA, ANJAS and SMM

On 16 March 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM entered into loan agreement with PT Bank BTPN Tbk. to obtain the following credit facilities:

- Loan on certificate facility of US\$ 8 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 8 million, US\$ 8 million and US\$ 8 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2020 and due on 31 March 2025.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM (Lanjutan)

- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 325% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas pabrik minyak sawit mentah, mesin-mesin dan segala sarana dan prasarana di dalam pabrik minyak sawit mentah, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk. with the Company, ANJA, ANJAS and SMM (Continued)

- *Loan on note facility* of US\$ 2 million or its equivalent in Rupiah with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 2 million, US\$ 2 million and US\$ 2 million, respectively. The credit facility is available until 31 March 2021 and due on three months after the last utilisation date of the facility.

The loan facilities bear annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 3.25% above JIBOR for the Rupiah withdrawal.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of ANJAS' present and future crude palm oil mills and machineries including the infrastructures in the mill amounting to Rp 100 billion.

22. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Pihak ketiga	
Minyak kelapa sawit	3,158,802
Sagu	56,426
Other	6,365
Jumlah	<u>3,221,593</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Rupiah	3,221,593
Jumlah	<u>3,221,593</u>

22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
Third parties		
Palm oil	2,834,111	
Sago	65,656	
Other	135,480	
Total	<u>3,035,247</u>	

Based on currencies:

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
Rupiah	3,035,247	
Total	<u>3,035,247</u>	

23. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Pajak kini	
Perusahaan	3,892,008
Entitas anak	1,016,059
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	32,016
Pasal 15	1,589
Pasal 21	116,238
Pasal 22	10,667
Pasal 23/26	59,063
Pajak Pertambahan Nilai	36,489
Jumlah	<u>5,164,129</u>

23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
Corporate income tax		
The Company	3,892,008	
Subsidiaries	652,587	
Income taxes		
Article 4 (2)	113,120	
Article 15	6,494	
Article 21	333,598	
Article 22	10,377	
Article 23/26	68,513	
Value Added Tax	1,666	
Total	<u>5,078,363</u>	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Utang pihak ketiga	8,117,536	11,910,843	<i>Payable to third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	171,658	14,948	<i>Advances received from customers</i>
Jumlah	<u>8,289,194</u>	<u>11,925,791</u>	<i>Total</i>

Uang muka dari pelanggan terutama merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

24. OTHER PAYABLES

Advances received from customers mainly represent receipt of cash from several customers for the sale of crude palm oil whose deliveries will be made based on further instructions from those customers.

All other payable is payable to third parties.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$	
Gaji, bonus dan tunjangan	2,568,015	1,910,426	<i>Salaries, bonuses and allowances</i>
Jasa Profesional	469,827	540,713	<i>Professional fees</i>
Bunga	198,329	234,854	<i>Interest</i>
Lain-lain	881,925	1,253,507	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4,118,096</u>	<u>3,939,500</u>	<i>Total</i>

25. ACCRUED EXPENSES

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Diakui dalam laba rugi		
Biaya jasa kini	739,140	798,441
Biaya jasa lalu	13,060	77,317
Beban bunga	333,546	310,344
Pendapatan bunga atas aset program	(63,534)	(44,469)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>1,022,212</u>	<u>1,141,633</u>

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 1.022.212 dan US\$ 1.141.633 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Nilai kini kewajiban	19,125,680	21,549,023
Nilai wajar aset program	(3,190,279)	(3,833,687)
Liabilitas bersih	<u>15,935,401</u>	<u>17,715,336</u>

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss in respect of the defined benefit costs are as follows:

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Interest income on plan assets
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss

All the expenses for the periods ended 31 March 2020 and 2019 amounted to US\$ 1,022,212 and US\$ 1,141,633, respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

Present value of funded obligations
Fair value of plan assets
Net liability

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)	26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)		
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:	<i>Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:</i>		
	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ Desember 2019 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	21,549,023	17,775,220	<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	739,140	3,524,743	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	13,060	52,240	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	333,546	1,334,183	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(241,516)	(1,030,146)	<i>Benefit paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(879,504)	<i>Actuarial gains arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	83,834	<i>Actuarial losses from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(3,267,573)	688,453	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>19,125,680</u>	<u>21,549,023</u>	<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:	<i>Movements in the fair value of the plan assets were as follows:</i>		
	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ Desember 2019 US\$	
Nilai Wajar Asset program - awal	3,833,687	1,253,759	<i>Opening balance of Fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	63,534	202,654	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali kerugian:			<i>Remeasurement loss:</i>
Imbalan hasil aset program	(14,625)	(121,857)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	13,996	3,010,915	<i>Contribution from the employer</i>
Selisih kurs atas program valuta asing	(558,737)	96,084	<i>Exchange differences on foreign plans</i>
Pembayaran manfaat	(147,576)	(607,868)	<i>Benefit paid</i>
Nilai wajar aset program - akhir	<u>3,190,279</u>	<u>3,833,687</u>	<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:	<i>Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:</i>		
	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ Desember 2019 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal periode/tahun	3,687,614	3,013,801	<i>Cumulative amounts at beginning of period/year</i>
Keuntungan aktuarial periode/ tahun berjalan	-	673,813	<i>Actuarial gain for the period/year</i>
Jumlah kumulatif pada akhir periode/tahun	<u>3,687,614</u>	<u>3,687,614</u>	<i>Cumulative amounts at end of period/year</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ Expected rate of return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	%	%	US\$	US\$	
Investasi dana pada pasar uang	7.56%	7.60%	3,190,279	3,833,687	Investment in money market
Nilai wajar aset program			3,833,687	3,833,687	Fair value of plan assets

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
Tingkat kematian	TMI 3 2011	TMI 3 2011	Mortality rate
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years	55-60 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Di tahun 2020 adalah 2%, dan 8% untuk setelahnya/In 2020 is 2%, and then 8% thereafter	8.00% - 9.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	7.00% - 8.20%	8.15% - 8.85%	Discount rate per annum

Informasi historis:	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Historical information:
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,549,023	17,775,220	18,671,471	14,821,094	11,159,702	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	83,834	628,584	368,753	187,370	699,473	Experience adjustments

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 17.739.446 (meningkat menjadi US\$ 20.700.809) pada 31 Maret 2020 dan akan berkurang menjadi US\$ 20.162.789 (meningkat menjadi US\$ 23.124.152) pada 31 Desember 2019.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 20.754.082 (turun menjadi US\$ 17.692.595) pada tahun 2019 dan akan naik menjadi 23.177.425 (turun menjadi US\$ 20.115.938) pada 31 Desember 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal Maret 2020, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, PMP, PPM, dan GMIT) tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah 6,78 – 21,68 tahun. Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,22 – 12,70 tahun.

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 17,739,446 (increase to US\$ 20,700,809) at 31 March 2020 and would decrease to US\$ 20,162,789 (increase to US\$ 23,124,152) at 31 December 2019.*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 20,754,082 (decrease to US\$ 17,692,595) at 31 March 2020 and increase to US\$ 23,177,425 (decrease to US\$ 20,115,938) at 31 December 2019.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, SMM, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations. As of 31 March 2020, the subsidiaries' (excluding the Company, ANJA, ANJAS, SMM, PMP, PPM and GMIT) defined benefit pension plan is unfunded.

The average duration of the benefit obligation as of 31 March 2020 and 31 December 2019 is 6.78 – 21.68 years. This number can be analysed from average expected future service of active members: 8.22 – 12.70 years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
			Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	41.3724%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.8011%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7982%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253,523,700	7.6558%	25,352,370,000	3,130,595	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	3,311,505,388	100.0000%	331,150,538,800	46,297,671	Total outstanding shares
Saham tresuri	42,669,612	-	4,266,961,200	437,637	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Number of shares issued and fully paid

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)* sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

Based on Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016, in accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 26 May 2016, the Company issued 18,650,000 shares with total nominal value of Rp 1,865,000,000 (equivalent to US\$ 137,072) in relation with Management Stock Option Program. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.5 million as a result of this transaction.

In accordance with the announcement to the Indonesian Stock Exchange dated 27 June 2016, the Company issued 15,000,000 shares from its treasury stock to the Employee Stock Purchase Plan (ESPP) participants on 23 June 2016. The Company has recorded an addition to shareholders' equity amounting to US\$ 1.4 million as a result of this transaction.

On 27 July 2016, the Company has reissued 57,981,688 shares from its treasury stock to PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George Tahija for a total value of Rp 103,564 million (equivalent to US\$ 7,887,592). The difference of the proceeds with the carrying amount of the treasury stock were recorded as additional paid in capital.

As of 31 December 2019 and 2018, the total Company's public shares owned by the Company's Directors is amounted to 12,779,563 shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI
(Lanjutan)**

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital Management Stock Option Plan exercised</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan Sale of treasury stock</i>
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608	
Sub-jumlah	<u>37,303,544</u>	<u>37,303,544</u>	<i>Sub total</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,307,877</u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

**27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK
(Continued)**

As discussed in Note 1c, the Company has acquired 115,651,300 shares of its issued and paid up shares from the shareholders who disagreed with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 22 June 2015 regarding the merger between the Company and PAM. Total acquisition cost of these treasury stock which was paid by the Company on 30 June 2015 amounted to Rp 141,840 million (including other direct acquisition cost of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million. These shares are recorded as part of "treasury stock" in Equity. As of 31 December 2019 and 2018, total treasury stock which were held by the Company was 42,669,612 shares with the value of US\$ 3,926,668 at its acquisition cost.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value Share issuance costs</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital Management Stock Option Plan exercised</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan Sale of treasury stock</i>
Penjualan saham treasury	2,605,608	2,605,608	
Sub-jumlah	<u>37,303,544</u>	<u>37,303,544</u>	<i>Sub total</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>50,307,877</u>	<u>50,307,877</u>	<i>Total</i>

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment in shares of ANJHC

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment in shares of BKM

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMT	98,775
Jumlah	<u>30,706,366</u>

Cadangan Lainnya

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	
Saldo awal	2,279,299
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(4,661)
Sub-jumlah	<u>2,274,678</u>

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

Saldo awal	(35,753,042)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(29,786,512)
Sub-jumlah	<u>(65,539,554)</u>

Jumlah (63,264,916)

29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER RESERVES

Difference in Value Due to Changes in Equity of Subsidiaries

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
	98,775	<i>Effect of changes in equity from share ownership in GMT</i>
Jumlah	<u>30,706,366</u>	<i>Total</i>

Other Reserves

	31 Desember/ December 2019	
	US\$	
	2,277,552	<i>Unrealized gain (loss) on investments in available-for-sale financial assets</i>
	1,747	<i>Beginning balance</i>
	2,279,299	<i>Changes in fair value of investments in available-for-sale financial assets</i>
Subtotal	<u>2,279,299</u>	<i>Subtotal</i>

Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

	(41,952,538)	<i>Beginning balance</i>
	6,199,496	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Subtotal	<u>(35,753,042)</u>	<i>Subtotal</i>

Jumlah (33,473,743) *Total*

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ <i>March 2020</i> US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,462,251	652,243	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	111,663	125,091	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	3,143	8,616	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	6,836	2,849	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i>
Jumlah	<u>1,583,893</u>	<u>788,799</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal periode/tahun	652,243	847,700	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan dari setoran modal	1,000,000	122,000	<i>Addition from capita; injection</i>
Bagian atas rugi periode/ tahun berjalan	(29,722)	(356,232)	<i>Share of loss for the period/ year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	(4,796)	<i>Share of other comprehensive income</i>
Perubahan akibat kepemilikan saham	-	-	<i>Changes due to shares ownership</i>
Selisih kurs penjabaran	(160,270)	43,571	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>1,462,251</u>	<u>652,243</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal periode/tahun	125,091	123,637	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Bagian atas laba periode/ tahun berjalan	6,232	(3,641)	<i>Share of loss for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	(19,660)	5,095	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>111,663</u>	<u>125,091</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)**

31 Maret 2020	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non-controlling interests</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	31 March 2020
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	153,222	4,389,263			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	76,094	8,742,194			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(1,433)	(649,303)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(3,961,876)			<i>Non-current liabilities</i>
Uang muka setoran modal	-	(6,819,871)			<i>Capital paid in advance</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>227,883</u>	<u>1,700,407</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		1,122,000			<i>Capital paid in advance from non-controlling interests</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>111,663</u>	<u>1,462,251</u>	<u>9,979</u>	<u>1,583,893</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	12,744	89,129			<i>Revenue</i>
Beban	(26)	(237,665)			<i>Expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>12,718</u>	<u>(148,536)</u>			<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>12,718</u>	<u>(148,536)</u>			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>6,232</u>	<u>(29,722)</u>	<u>858</u>	<u>(22,632)</u>	<i>Total Comprehensive Income (Loss) attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(9,061)	66,560			<i>Cash flows used in operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(111,389)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3,348,200			<i>Cash flows from financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(9,061)</u>	<u>3,303,371</u>			<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING
(Continued)**

INTERESTS

31 Desember 2019	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ <i>Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests</i>	Jumlah/Total	31 December 2019
	US\$	US\$			
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20.01%			<i>Non-controlling interests' percentage of ownership</i>
Aset lancar	171,236	553,904			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	89,593	11,130,499			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(5,542)	(186,153)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(6,124,447)			<i>Non-current liabilities</i>
Uang muka setoran modal	-	(2,723,915)			<i>Capital paid in advance</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	255,287	2,649,888			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	122,000			<i>Capital paid in advance non-controlling inte</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	125,091	652,243	11,465	788,799	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	-	332,031			<i>Revenue</i>
Beban	(7,430)	(2,112,301)			<i>Expenses</i>
Rugi tahun berjalan	(7,430)	(1,780,270)			<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(7,430)	(1,804,237)			<i>Total comprehensive loss attributable to owners of the Company</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(3,641)	(361,028)	47,057	(317,612)	<i>Total comprehensive loss attributable to non-controlling interests</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3,424)	(1,276,244)			<i>Cash flows used in operating activities</i>
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2,506,774)			<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3,725,661			<i>Cash flows from financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(3,424)	(57,357)			<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Pendapatan dari penjualan	36,633,805	27,456,573
Pendapatan konsesi jasa	156,841	99,873
Jumlah	<u>36,790,646</u>	<u>27,556,446</u>

31. REVENUE

Revenue consists of revenue from sales and service concession revenue.

*Revenue from sales
Service concession revenue
Total*

a. Pendapatan dari Penjualan

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	36,237,746	27,158,653
Tepung sagu	301,711	202,802
Edamame	89,129	93,171
Lain-lain	5,219	1,947
Jumlah	<u>36,633,805</u>	<u>27,456,573</u>

*Palm oil and palm kernel
Sago starch
Edamame
Others
Total*

a. Revenue from Sales

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Pendapatan konsesi jasa	127,991	73,202
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	28,850	26,671
Jumlah	<u>156,841</u>	<u>99,873</u>

b. Service Concession Revenue

*Service concession revenue
Financing revenue from service
concession
Total*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Beban pokok penjualan	28,380,873	28,061,146
Beban konsesi jasa	59,590	134,226
Jumlah	<u>28,440,463</u>	<u>28,195,372</u>

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

*Cost of sales
Cost of service concession
Total*

a. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	27,105,640	26,593,395
Tepung sagu	1,119,822	1,197,678
Edamame	152,552	268,754
Lain-lain	2,859	1,319
Jumlah	<u>28,380,873</u>	<u>28,061,146</u>

*Palm oil and palm kernel
Sago starch
Edamame
Others
Total*

a. Cost of Sales

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

a. Cost of Sales (Continued)

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Biaya produksi minyak kelapa sawit			<i>Palm oil production costs</i>
Biaya panen	3,090,899	2,815,221	<i>Harvesting expenses</i>
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	4,965,070	5,615,522	<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	5,730,284	5,861,075	<i>Factory overhead and indirect costs</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	2,624,549	1,826,421	<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1,782,559	1,782,335	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Pembelian TBS	11,148,177	9,296,426	<i>Purchases of FFB</i>
Penurunan nilai persediaan	1,251,268	-	<i>Impairment inventories</i>
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	(458,118)	-	<i>Fair value adjustment on derivative instruments</i>
Laba terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	(3,134,567)	-	<i>Realized gain from derivative transaction, net</i>
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>27,000,121</u>	<u>27,197,000</u>	<i>Total palm oil production costs</i>
Biaya produksi tepung sago			<i>Sago starch production costs</i>
Biaya panen tua	171,106	193,327	<i>Tual harvesting costs</i>
Biaya pengolahan sago	598,612	620,336	<i>Sago processing costs</i>
Beban penurunan nilai persediaan sago	3,454	37,233	<i>Impairment loss for decline in value of sago inventories</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	257,388	392,179	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi tepung sago	<u>1,030,560</u>	<u>1,243,075</u>	<i>Total sago starch production costs</i>
Biaya produksi edamame			<i>Edamame production costs</i>
Pemakaian bahan baku	111,077	113,784	<i>Raw material consumption</i>
Pemulihan penurunan nilai persediaan aset tetap	(20,559)	-	<i>Recovery of impairment losses on property, plant and equipment</i>
Biaya pengolahan edamame	58,980	38,139	<i>Edamame processing costs</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3,123	3,307	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi edamame	<u>152,621</u>	<u>155,230</u>	<i>Total edamame production costs</i>
Lain-lain	<u>2,860</u>	<u>1,319</u>	<i>Others</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Saldo awal periode			<i>Beginning of period</i>
Minyak kelapa sawit	6,218,842	3,609,596	<i>Palm oil</i>
Tepung sago	1,316,198	893,538	<i>Sago starch</i>
Saldo akhir periode			<i>End of period</i>
Minyak kelapa sawit	(7,709,379)	(5,241,746)	<i>Palm oil</i>
Tepung sago	(1,040,257)	(953,074)	<i>Sago starch</i>
Lain-lain	(59)	-	<i>Others</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(779,314)	29,360	<i>Translation adjustments of inventories</i>
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 12)	<u>2,188,680</u>	<u>1,126,848</u>	<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the period (Note 12)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u><u>28,380,873</u></u>	<u><u>28,061,146</u></u>	<i>Cost of sales</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	31 Maret/March 2020		31 Maret/March 2019	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	1,974,487	18	1,673,716	18
Ahmad Hasibuan & Simon Lubis	1,306,446	12	362,412	4
Jumlah/Total	3,280,933	30	2,036,128	22

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 59.590 dan US\$ 134.226.

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of Sales (Continued)

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the periods ended 31 March 2020 and 2019, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 59,590 and US\$ 134,226, respectively.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$
Jasa profesional	270,368	620,498
Beban denda pajak	245,413	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	112,277	110,048
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	80,632	-
Perjalanan dinas dan transportasi	199,082	645,301
Sewa	114,903	285,712
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	93,692	92,007
Biaya keanggotaan dan langganan	57,025	84,977
Asuransi	41,490	43,818
Pelatihan, seminar dan rapat	37,074	66,557
Beban kantor	33,744	85,594
Komunikasi dan listrik	34,629	53,041
Perbaikan dan pemeliharaan	34,557	33,974
Jasa kustodian dan biaya bank	16,168	22,861
Sumbangan	4,733	25,725
Lain-lain	34,436	17,544
Jumlah	1,410,223	2,187,657

Professional fees
Tax penalty expenses
Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Depreciation of right of use assets (Note 16)
Travel and transportation
Rent
Amortization of intangible assets (Note 15)
Membership and subscription fees
Insurance
Training, seminars and meeting
Office expenses
Communication and electricity
Repairs and maintenance
Custodian fees and bank charges
Donation
Others
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

35. PENDAPATAN DIVIDEN

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Investasi dalam pasar uang	9,738	1,699	<i>Money market funds</i>
Jumlah	<u>9,738</u>	<u>1,699</u>	<i>Total</i>

35. DIVIDEND INCOME

36. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Pendapatan keuangan:			<i>Financial income:</i>
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	65,447	114,049	<i>Interest income from time deposit and current account</i>
Lain-lain	209,627	226,215	<i>Others</i>
Jumlah	<u>275,074</u>	<u>340,264</u>	<i>Total</i>
Beban Keuangan:			<i>Financial charges:</i>
Beban bunga pinjaman	(1,046,536)	(698,198)	<i>Loan interest expense</i>
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(31,319)	-	<i>Interest expense from lease liabilities (Note 16)</i>
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(8,807)	-	
Jumlah	<u>(1,086,662)</u>	<u>(698,198)</u>	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	<u>(811,588)</u>	<u>(357,934)</u>	<i>Total, net</i>

36. FINANCE COSTS, NET

37. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Pendapatan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Laba penjualan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 12)	-	1,833,081	<i>Gain on sale of investments in available-for-sale financial assets (Note 12)</i>
Laba penjualan aset tetap	185,224	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba penjualan sertifikat RSPO	14,155	35,162	<i>Gain from sale of RSPO certificate</i>
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	67,164	52,423	<i>Management service income from plasma and other third parties</i>
Lain-lain	127,256	91,635	<i>Others</i>
Jumlah	<u>393,799</u>	<u>2,012,301</u>	<i>Total</i>
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	-	(13,199)	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	(40,088)	(143,335)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(40,088)</u>	<u>(156,534)</u>	<i>Total</i>
Jumlah, bersih	<u>353,711</u>	<u>1,855,767</u>	<i>Total, net</i>

37. OTHER INCOME , NET

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
	US\$	US\$
Pajak kini	2,377,063	893,024
Pajak tangguhan	1,521,365	(539,839)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>3,898,428</u>	<u>353,185</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020-2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan seterusnya.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019
	US\$	US\$
Rugi konsolidasian sebelum pajak	2,653,944	(5,506,812)
Laba sebelum pajak entitas anak	(3,517,294)	6,760,675
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	-	(277,580)
Laba sebelum pajak Perusahaan	(863,350)	976,283
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	(8,904)	150,000
Sewa	(53,543)	-
Depresiasi dan amortisasi	11,896	-
Sub-jumlah	(50,551)	150,000
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	(16,448)	(2,538)
Beban bunga	17,942	113,139
Sumbangan	-	7,031
Beban karyawan	198,867	158,710
Lain-lain	80,304	48,925
Sub-jumlah	280,665	325,267
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>(633,235)</u>	<u>1,451,550</u>

38. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
<i>Total income tax expense of the Group</i>

On 31 March 2020, the corporate income taxes rate has reduced to 22% for fiscal year 2020-2021, and 20% for fiscal year 2020 onwards.

Current Tax

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Consolidated loss before tax
Profit before tax per subsidiaries
Profit adjustment based on cost method
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Post-employment benefits (including foreign exchange effects)
Rental
Depreciation and amortization
Subtotal
Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):
Interest income
Interest expense
Donation
Personnel expenses
Others
Subtotal
<i>Total taxable income of the Company</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak:	
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	2,370,175
PT Gading Mas Indonesia Teguh	6,888
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>2,377,063</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019 pada bulan April 2020.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Maret/ March 2020
	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	10,023,507
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,701,657
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	232,973
Penyisihan penurunan nilai persediaan	207,669
Provisi perjanjian konsesi jasa	232,973
Akrual bonus	2,746
Jumlah	<u>13,401,525</u>

38. INCOME TAXES (Continued)

Current Tax (Continued)

	31 Maret/ March 2019
	US\$
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	362,888
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak:	
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	501,796
PT Gading Mas Indonesia Teguh	28,340
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>893,024</u>

<i>Current income tax expense - the Company</i>
<i>Current income tax expense - subsidiaries</i>
<i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries</i>
<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
<i>Total income tax expense - current</i>

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2019 in April 2020.

Deferred Tax

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Company had temporary differences from bonus accrual, employee benefits obligation, fixed assets, security deposit and investments in available-for-sale financial assets.

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	
Kompensasi kerugian fiskal	10,023,507	13,649,101	<i>Tax loss carry forwards</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,701,657	3,180,924	<i>Impairment provision of property, plant and equipment</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang dari perjanjian konsesi jasa	232,973	274,301	<i>Allowance for impairment of trade accounts receivable and receivable from service concession arrangement</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	207,669	243,625	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Provisi perjanjian konsesi jasa	232,973	108,184	<i>Provision for service concession concession arrangement</i>
Akrual bonus	2,746	3,233	<i>Bonus accrual</i>
Jumlah	<u>13,401,525</u>	<u>17,459,368</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 74.035.718 dan US\$ 87.169.455, akan kadaluarsa antara tahun 2021 dan tahun 2025 (2019: akan kadaluarsa antara tahun 2020 dan tahun 2024) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar US\$ 48.386.477 (2019: US\$ 54.596.404), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa, provisi perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

38. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The Group's tax loss carry forwards, which as of 31 March 2020 and 31 December 2019 amounted to US\$ 74,035,718 and US\$ 87,169,455, respectively, will expire between 2021 and 2025 (2019: will expire between 2020 and 2024) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to certain portion of the tax loss carry forwards as of 31 March 2020 amounted to US\$ 48,386,477 (2019: US\$ 54,596,404), impairment provision of property, plant and equipment, allowance for decline in value of inventories, allowance for impairment of receivable from service concession arrangement, provision for service concession arrangement and bonus accrual, because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2020 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2020 US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	710,361	(10,943)	(142,310)	-	557,108	<i>The Company</i>
GMT	911,295	-	(177,018)	(114,233)	620,044	GMT
ANJA	9,435,956	(97,298)	(1,281,490)	(988,015)	7,069,153	ANJA
ANJAP	106,539	-	(20,809)	(13,341)	72,389	ANJAP
Jumlah	<u>11,164,151</u>	<u>(108,241)</u>	<u>(1,621,627)</u>	<u>(1,115,589)</u>	<u>8,318,694</u>	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
AANE	(199,365)	(15,182)	49,463	25,570	(139,514)	AANE
ANJA	(174,222)	174,222	-	-	-	ANJA
Jumlah	<u>(373,587)</u>	<u>159,040</u>	<u>49,463</u>	<u>25,570</u>	<u>(139,514)</u>	Total
Bersih		<u>50,799</u>	<u>(1,572,164)</u>			Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Other adjustment	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2019	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	1,016,745	(876,937)	570,553	-	-	710,361	The Company
GMIT	900,988	(29,233)	7,989	-	31,551	911,295	GMIT
ANJA	11,023,595	(1,160,899)	(644,957)	(111,637)	329,854	9,435,956	ANJA
ANJAP	85,513	18,842	(1,686)	-	3,870	106,539	ANJAP
Jumlah	13,026,841	(2,048,227)	(68,101)	(111,637)	365,275	11,164,151	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
AANE	(120,302)	(71,386)	(1,375)	-	(6,302)	(199,365)	AANE
ANJA	-	(125,288)	(98,978)	50,044	-	(174,222)	ANJA
Jumlah	(120,302)	(196,674)	(100,353)	50,044	(6,302)	(373,587)	Total
Bersih		(2,244,901)	(168,454)	(61,593)			Net

38. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(863,350)	976,283	(Loss) profit before tax of the Company
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	-	(244,071)	Tax expense at prevailing tax rates
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):			Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	-	-	Dividend income from subsidiaries and associates
Pendapatan bunga	3,619	634	Interest income
Beban bunga	(3,947)	(28,285)	Interest expense
Sumbangan	-	(1,758)	Donation
Beban karyawan	(43,751)	(39,678)	Personnel expenses
Lain-lain	(17,667)	(12,231)	Others
Jumlah	(61,746)	(81,318)	Total
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	(142,310)	-	Adjustment due to change in tax rates
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	50,803	-	Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Jumlah beban pajak	(153,253)	(325,389)	Total tax expense
Beban pajak entitas anak	(3,745,175)	(27,796)	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	(3,898,428)	(353,185)	Total tax expense

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

39. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 2020 <u>US\$</u>	31 Maret/ March 2019 <u>US\$</u>	
<u>Rugi</u>			<u>Loss</u>
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,221,852)	(5,774,348)	Net loss attributable to owners of the Company
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,175,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dilusian	<u>3,354,175,000</u>	<u>3,354,175,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted loss per share computation
Rugi bersih per saham			Loss per share
Dasar	(0.000364)	(0.001722)	Basic
Dilusian	(0.000364)	(0.001722)	Diluted

39. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, ANJA memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan suatu institusi keuangan dengan jumlah nosional 9.250 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 551 – US\$ 632 per metrik ton. Kontrak swap komoditas ini akan jatuh tempo antara April 2020 sampai dengan Juli 2020.
- c. Pada bulan Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk. untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Pada tanggal 31 Maret 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. ANJA entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 March 2020 and 31 December 2019, there was no outstanding balance of the facility.
- b. As of 31 March 2020, ANJA has CPO commodity swap contracts with a financial institution for a notional amount of 9,250 metric tonnes and strike price at US\$ 551 – US\$ 632 per metric tonne. The commodity swap contracts will mature between April 2020 and July 2020.
- c. In March 2020, the Company, ANJA, SMM entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 20 million with PT Bank UOB Indonesia Tbk to minimize foreign exchange exposure. As of 31 March 2020, there was no outstanding balance of the facility.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk menyewa kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Sewa kantor efektif mulai dari 1 April 2019 hingga 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan ke Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu. Beban sewa adalah sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025 serta biaya jasa sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar di muka setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar Rp 1,4 milyar (setara dengan US\$ 0,1 juta), yang dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building in Jember owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2020. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara BTPN. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 31 March 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp 155,000/sqm for the period until 31 March 2022 and Rp 170,000/sqm for the period until 31 March 2025, and the service charges is Rp 85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. The Group has paid Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets (Note 20).

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "Feed in Tariff" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

- b. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the Commercial Operation Date Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.

On 4 August 2016, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued Ministry Regulation No. 21 Tahun 2016 which determined the electricity tariff calculation using "Feed in Tariff" (FIT) scheme. Following this regulation, AANE received the approval letter from The Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM for the electricity tariff adjustment at US\$ 0.1356/ kWh. Despite having received the approval letter from the Directorate General of Renewable Energy of Ministry of ESDM to apply the revised tariff, PLN declines to adopt the new tariff. In light of respecting the prevailing regulation, AANE has started charging PLN at the revised tariff of US\$ 0.1356/kWh from October 2016. However, PLN continues to decline to pay AANE's invoices from October 2016 to December 2016 at the revised tariff therefore AANE has reduced the tariff using the old tariff.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

c. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
 (Continued)**

On 30 January 2017, the Minister of ESDM issued Minister Regulation No. 12 Year 2017 which further revised the tariff. Under this new regulation, the tariff is indexed to the Regional Cost of Production to Generate ("CPG"). If the Regional CPG is lower than the National CPG, the tariff will be based on the National CPG whereas if the Regional CPG exceeds the National CPG, the maximum tariff is 85% of the Regional CPG. AANE has discussed with PLN regarding the implementation of this regulation and in 2018, PLN has declined AANE's request to adjust the electricity tariff.

c. ANJAS, ANJA, PPM and PMP entered into security service agreements with PT Nawakara Perkasa Nusantara to provide security services. The agreements are valid from 9 January 2017 until 21 January 2019. On 18 September 2019, the agreements have been extended until 8 January 2021. The total fees related to these security services is Rp 25.9 billion per year.

d. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.
- Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13% per tahun.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2020 sebanyak maksimum 24.400 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2020 sebanyak maksimum 1.800 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

Meanwhile, the bank loan agreements between the cooperatives and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 13% p.a.

- e. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has CPO sales commitments with several customers for delivery of CPO in 2020 maximum of 24,400 metric tonnes and for delivery of PK in 2020 maximum of 1,800 metric tonnes. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- f. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for small holders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (small holders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.
- The period of the agreement is 30 years.

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 11.5% p.a.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
 (Continued)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambang Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerundong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate of 11.5% p.a.

- g. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, ANJAS memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

- g. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, ANJAS has plasma obligation for a minimum 20% of hectares. In July 2018, ANJAS allocate 158 hectares for plasma plantation that are owned by Tani Binasari Cooperative. Management cooperation agreements between ANJAS and Tani Binasari Cooperative were signed on 12 July 2018, whereas ANJAS (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.
- Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in North Sumatera Province.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

The period of the agreement is 30 years.

- h. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula dimana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sejumlah total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.

- h. On 13 August 2014 and 5 May 2015, ANJAS and SMM entered into composting agreements with PT Bar Formula, respectively, where ANJAS and SMM must each pay for at least a total of 2,000 metric ton of compost fertilizer per month, subject to the minimum nutritional specifications, with the agreed prices for ANJAS and SMM of Rp 448,400 per metric ton and Rp 492,238 per metric ton, respectively. These agreed prices are subject to annual incremental of 2% starting from 1 January 2016. These agreements are valid for ANJAS and SMM until 12 August 2022 and 4 May 2023, respectively.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- i. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2020 atau 2021, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
USD	US\$ 6.2 million	US\$ 1.6 million	USD
IDR	Rp 299 billion	Rp 96 billion	IDR

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42b) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- i. Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2020 or 2021, but may be extended with agreements from both parties. The total significant contracts commitment as of 31 March 2020 is as follows:

	Nilai kontrak/ Contract value	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid	
USD	US\$ 6.2 million	US\$ 1.6 million	USD
IDR	Rp 299 billion	Rp 96 billion	IDR

CONTINGENCIES

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because KAL, SMM and ANJAS assessed that KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 42b) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

43. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Piutang dari Perjanjian Konsepsi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsepsi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Saldo awal periode/tahun	913,460	921,331
Pembayaran	(13,311)	(45,510)
Selisih kurs penjabaran	(135,895)	37,639
Saldo akhir periode/ tahun	<u>764,254</u>	<u>913,460</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(50,236)</u>	<u>(57,266)</u>
Bagian tidak lancar	<u>714,018</u>	<u>856,194</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsepsi Jasa

Provisi Perjanjian Konsepsi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsepsi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Desember/ December 2019 US\$
Saldo awal periode/ tahun	432,737	383,034
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	25,661	33,138
Selisih kurs penjabaran	(68,545)	16,565
Saldo akhir periode/tahun	<u>389,853</u>	<u>432,737</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 3,35% pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT (Continued)

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

Balance at beginning of period/year	921,331
Repayment	(45,510)
Translation adjustments	37,639
Balance at end of period/year	<u>913,460</u>
Less:	
Current maturity	(57,266)
Non-current portion	(50,236)

AANE have used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at beginning of period/year	383,034
Provision during the period/year	33,138
Translation adjustment	16,565
Balance at end of period/year	<u>432,737</u>

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 3.35% as of 31 March 2020 and 31 December 2019.

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020 US\$	31 Maret/ March 2019 US\$	
Domestik	12,177,893	8,898,753	<i>Domestic</i>
Luar negeri	24,612,753	18,657,693	<i>Offshore countries</i>
	36,790,646	27,556,446	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 476.177.317 dan US\$ 519.031.796, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

44. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the periods ended 31 March 2020 and 2019, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets (there are no rights arising from insurance contracts) are amounted to US\$ 476,177,317 and US\$ 519,031,796, respectively, and all is located in Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

	31 Maret/ March 2020							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
INGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
pendapatan	36,237,746	156,841	301,711	94,348	36,790,646	-	Revenue	
biaya pokok pendapatan	(27,105,640)	(59,590)	(1,119,822)	(155,411)	(28,440,463)	-	Cost of revenue	
laba (rugi) bruto	9,132,106	97,251	(818,111)	(61,063)	8,350,183	-	Gross profit (loss)	
laba (rugi) kurs mata							Foreign exchange gain	
uang asing, bersih	2,221,331	(486)	(14,148)	968	2,207,665	-	(loss), net	
biaya penjualan	(3,374,584)	-	(87,866)	(4,369)	(3,466,819)	-	Selling expense	
biaya karyawan	(774,650)	(11,751)	(36,072)	(61,218)	(883,691)	-	Personnel expense	
biaya umum dan administrasi	(1,828,796)	(12,766)	(124,518)	(44,459)	(2,010,539)	1,112,927	General & administrative expense	
lain-lain, bersih	180,191	-	-	191,727	371,918	(5,282)	Others, net	
laba (rugi) usaha	5,555,598	72,248	(1,080,715)	21,586	4,568,717	1,107,645	Operating profit (loss)	
pendapatan (beban) keuangan, bersih	(1,059,772)	(68)	7,066	(324)	(1,053,098)	237,315	Financial income (charges), net	
laba (rugi) sebelum pajak segmen	4,495,826	72,180	(1,073,649)	21,262	3,515,619	1,344,960	Segment loss before tax	
biaya (laba) sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(3,542,278)	1,335,643	Unallocated income before tax	
laba (rugi) sebelum pajak					(26,659)	2,680,603	Loss before tax	
biaya pajak:							Tax expense:	
segmen	(3,574,741)	34,281	(20,809)	(183,906)	(3,745,175)	-	Segment	
tidak dapat dialokasikan					(153,253)	-	Unallocated	
total beban pajak					(3,898,428)	-	Total tax expense	
laba (rugi) bersih periode berjalan					(3,925,087)	2,680,603	Net loss for the period	
laba (rugi) bersih							Net loss attributable to:	
atribusikan kepada:							Owners of the Company	
pemilik entitas induk					(3,893,055)	2,680,603	(1,212,452)	
kepentingan non-pengendali					(22,632)	-	(22,632)	
laba (rugi) bersih periode berjalan					(3,915,687)	2,680,603	(1,244,484)	
laba (rugi) komprehensif:							Comprehensive loss:	
pemilik entitas induk					(33,693,628)	2,680,603	(31,013,025)	
kepentingan non-pengendali:					(204,906)	-	(204,906)	
jumlah rugi komprehensif					(33,898,534)	2,680,603	(31,217,931)	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segment Results (Continued)

	31 Maret/ March 2019							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	27,158,653	99,873	204,749	93,171	27,556,446	-	Revenue	
Beban pokok pendapatan	(26,593,395)	(134,226)	(1,198,997)	(268,754)	(28,195,372)	-	Cost of revenue	
Laba Bruto	565,258	(34,353)	(994,248)	(175,583)	(638,926)	-	Gross Profit	
Pendapatan dividen						-	Dividend income	
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	173,515	(67)	8,635	4,884	186,967	-	Foreign exchange gain (loss), net	
Beban penjualan	(1,925,269)	-	(54,589)	(2,635)	(1,982,493)	-	Selling expense	
Beban karyawan	(1,360,657)	(17,298)	(33,658)	(138,604)	(1,550,217)	-	Personnel expense	
Beban umum dan administrasi	(2,250,458)	(15,124)	(214,833)	(80,286)	(2,560,701)	1,109,298	General & administrative expense	
Lain-lain, bersih	27,934	-	(179)	16,579	44,334	(5,171)	Others, net	
Laba usaha	(4,769,677)	(66,842)	(1,288,872)	(375,645)	(6,501,036)	1,104,127	Operating profit	
Bagian laba entitas asosiasi	277,580	-	-	-	277,580	-	Share in net income of associates	
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(260,189)	176	1,667	(1,293)	(259,639)		Financial income (charges), net	
Laba sebelum pajak segmen	(4,752,286)	(66,666)	(1,287,205)	(376,938)	(6,483,095)	1,104,127	Segment income before tax	
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(1,226,135)	1,098,291	Unallocated income before tax	
Laba sebelum pajak					(7,709,230)	2,202,418	Income before tax	
Beban pajak:							Tax expense:	
Segmen	19,184	(18,641)	-	(28,340)	(27,797)	-	Segment	
Tidak dapat dialokasikan					(325,388)	-	Unallocated	
Jumlah beban pajak					(353,185)	-	Total tax expense	
Laba (rugi) bersih periode berjalan					(8,062,415)	2,202,418	Net income (loss) for the period	
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada:							Net income (loss) attributable to:	
Pemilik entitas induk					(7,976,767)	2,202,419	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali:					(85,649)	-	Non-controlling interest	
Laba (rugi) bersih periode berjalan					(8,062,415)	2,202,418	Net income (loss) for the period	
Laba (rugi) komprehensif:							Comprehensive income:	
Pemilik entitas induk					(5,560,292)	2,202,419	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali:					(27,517)	-	Non-controlling interest	
Jumlah laba (rugi) komprehensif					(5,587,809)	2,202,419	Total comprehensive income (loss)	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

		31 Maret/March 2020							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET									ASSETS
Aset segmen		506,908,726	974,420	13,294,802	13,131,456	534,309,705	1,874,010	536,183,715	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						349,505,922	(305,886,822)	43,619,100	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>579,802,815</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		204,573,355	571,735	849,718	4,611,178	210,605,986	(1,372,655)	209,233,331	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						12,343,115	(263,761)	12,079,354	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>221,312,685</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		11,881,557	-	178,357	149,619	12,209,553	-	12,209,553	Segment
Tidak dapat dialokasikan						-	-	-	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>12,209,553</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		4,729,011	666	264,419	13,786	5,007,882	-	5,007,882	Segment
Tidak dapat dialokasikan						148,215	-	148,215	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>5,156,097</u>	Total depreciation and amortization
		31 Desember/December 2019							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
ASET									ASSETS
Aset segmen		554,865,936	1,179,882	16,849,762	11,684,403	584,579,983	1,807,288	586,387,271	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan						346,655,630	(307,334,797)	39,320,833	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>625,708,104</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		229,762,872	814,419	1,083,413	6,310,600	237,971,304	(9,132,267)	228,839,037	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan						8,471,558	(310,552)	8,161,006	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>237,000,043</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		71,891,671	-	845,941	1,449,480	74,187,092	-	74,187,092	Segment
Tidak dapat dialokasikan						409,130	-	409,130	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>74,596,222</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		14,325,500	947	1,056,021	39,949	15,422,417	-	15,422,417	Segment
Tidak dapat dialokasikan						413,942	-	413,942	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>15,836,359</u>	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	166,816,457,548	10,192,244	103,788,271,745	7,466,245
Euro	408	370	511	573
Piutang usaha				
Rupiah	8,214,949,873	501,922	24,918,751,887	1,792,587
Piutang lain-lain				
Rupiah	33,507,488,053	2,047,259	10,982,804,773	790,073
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	822,212,612	50,236	12,698,007,460	913,460
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	320,146,801,702	19,560,506	329,041,173,924	23,670,324
Aset lancar lain-lain				
Rupiah	-	-	-	0
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	11,635,878,752	710,935	12,163,541,812	875,012
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	315,263,592,683	19,262,149	300,583,894,685	21,623,185
Jumlah		<u>52,325,621</u>		<u>57,131,459</u>
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	10,000,000,000	610,986	20,485,000,000	1,473,635
Utang usaha				
Rupiah	52,727,812,631	3,221,593	42,192,968,547	3,035,247
Utang pajak				
Rupiah	4,191,146,791	256,073	7,419,908,968	533,768
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	1,345,163,458,396	82,187,539	2,548,054,940,318	183,300,118
Utang lain-lain				
Rupiah	132,859,704,408	8,117,536	165,572,628,543	11,910,843
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6,380,724,051	389,853	6,015,477,037	432,737
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	67,400,877,232	4,118,096	54,762,989,500	3,939,500
Utang sewa pembiayaan				
Rupiah	22,687,100,683	1,386,149	54,762,989,500	3,939,500
Kewajiban imbalan pasca kerja				
Rupiah	260,814,708,167	15,935,401	246,260,885,736	17,715,336
Jumlah		<u>116,223,226</u>		<u>226,280,684</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(63,897,605)</u>		<u>(169,149,225)</u>

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLARS

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollars as follows:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$
Assets				
Cash and cash equivalents				
Rupiah	166,816,457,548	10,192,244	103,788,271,745	7,466,245
Euro	408	370	511	573
Trade accounts receivable				
Rupiah	8,214,949,873	501,922	24,918,751,887	1,792,587
Other receivable				
Rupiah	33,507,488,053	2,047,259	10,982,804,773	790,073
Receivable from service concession arrangement				
Rupiah	822,212,612	50,236	12,698,007,460	913,460
Prepayments – Value Added Taxes				
Rupiah	320,146,801,702	19,560,506	329,041,173,924	23,670,324
Other current assets				
Rupiah	-	-	-	0
Claims for tax refund				
Rupiah	11,635,878,752	710,935	12,163,541,812	875,012
Other non-current assets				
Rupiah	315,263,592,683	19,262,149	300,583,894,685	21,623,185
Total		<u>52,325,621</u>		<u>57,131,459</u>
Liabilities				
Short-term bank loans				
Rupiah	10,000,000,000	610,986	20,485,000,000	1,473,635
Trade accounts payable				
Rupiah	52,727,812,631	3,221,593	42,192,968,547	3,035,247
Taxes payable				
Rupiah	4,191,146,791	256,073	7,419,908,968	533,768
Long-term bank loans				
Rupiah	1,345,163,458,396	82,187,539	2,548,054,940,318	183,300,118
Other payable				
Rupiah	132,859,704,408	8,117,536	165,572,628,543	11,910,843
Provision for service concession arrangement				
Rupiah	6,380,724,051	389,853	6,015,477,037	432,737
Accrued expenses				
Rupiah	67,400,877,232	4,118,096	54,762,989,500	3,939,500
Accrued expenses				
Rupiah	22,687,100,683	1,386,149	54,762,989,500	3,939,500
Post employment benefits obligation				
Rupiah	260,814,708,167	15,935,401	246,260,885,736	17,715,336
Total		<u>116,223,226</u>		<u>226,280,684</u>
Total liabilities, net		<u>(63,897,605)</u>		<u>(169,149,225)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

As of 31 March 2020 and 31 December 2019, the conversion rates used by the Group were as follows:

Mata Uang:	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	Currencies:
	US\$	US\$	
1 Rupiah	0.000061	0.000069	1 Rupiah
1 Euro	0.907028	0.874470	1 Euro

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat laba kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 2.094.836 dan US\$ 203.257, untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange gains, net of US\$ 2,094,836 and US\$ 203,257, respectively for the periods ended 31 March 2020 and 2019.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2020	31 Desember/ December 2019	
		US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	10,410,986	2,473,635	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,573,240	958,761	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	169,675,917	187,024,157	<i>Long-term bank loans-net of current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	459,116	-	<i>Lease liabilities – current maturities</i>
Utang sewa pembiayaan- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	927,033	-	<i>Long-term lease liabilities-net of current maturities</i>
Jumlah utang	<u>184,046,292</u>	<u>190,456,553</u>	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>356,906,237</u>	<u>387,919,262</u>	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>51.57%</u>	<u>49.10%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of 31 March 2020 and 31 December 2019 were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i> US\$	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugil/ <i>Assets/liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i> US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> US\$
31 Maret 2020			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	26,394,789	-	-
Investasi pada efek yang diperdagangkan		2,290,209	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	50,236	-	-
Piutang usaha	3,364,724	-	-
Piutang lain-lain	2,047,259	-	-
Aset derivatif	-	458,118	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka	20,667,176	-	-
Aset lancar lain-lain	862,220	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	714,018	-	-
Investasi lain-lain	-	6,064,466	-
Aset tidak lancar lain-lain	19,289,549	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	-	-	10,410,986
Utang usaha	-	-	3,221,593
Utang lain-lain	-	-	8,117,536
Biaya masih harus dibayar	-	-	4,118,096
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2,573,240
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	459,116
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	171,614,299
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	927,033
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	389,853
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	8,613
Jumlah	73,389,971	8,812,793	201,840,365

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments

	US\$
31 March 2020	
Current financial assets	
Cash in banks and cash equivalents	26,394,789
Investment in trading securities	2,290,209
Receivable from service concession arrangement	50,236
Trade accounts receivable	3,364,724
Other receivable	2,047,259
Derivative assets	-
Prepayments and advances	20,667,176
Other current assets	862,220
Non-current financial assets	
Long-term receivable from service concession arrangement	714,018
Other investments	6,064,466
Other assets	19,289,549
Current financial liabilities	
Short-term bank loans	10,410,986
Trade accounts payable	3,221,593
Other payable	8,117,536
Accrued expenses	4,118,096
Long term bank loan - current maturities	2,573,240
Lease liabilities - current maturities	459,116
Non-current financial liabilities	
Long-term bank loans - net of current maturities	171,614,299
Lease liabilities - net of current maturities	927,033
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	389,853
Other non-current liabilities	8,613
Total	201,840,365

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets/liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2019			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	18,380,249	-	-
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	2,290,209	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	57,266	-	-
Piutang usaha	5,084,254	-	-
Piutang lain-lain	790,073	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	856,194	-	-
Investasi lain-lain	-	6,069,127	-
Aset tidak lancar lain-lain	21,650,585	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	-	-	(2,473,635)
Utang usaha	-	-	(3,035,247)
Liabilitas derivatif	-	(4,029,641)	-
Utang lain-lain	-	-	(11,910,843)
Biaya masih harus dibayar	-	-	(3,939,500)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	(958,761)
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	(187,024,157)
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	(432,737)
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	(13,288)
Jumlah	<u>46,818,621</u>	<u>(4,329,695)</u>	<u>(209,788,168)</u>

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments (Continued)

	US\$
31 December 2019	
Current financial assets	
Cash in banks and cash equivalents	18,380,249
Investment in trading Securities	2,290,209
Receivable from service concession arrangement	57,266
Trade accounts receivable	5,084,254
Other receivables	790,073
Non-current financial assets	
Long-term receivable from service concession arrangement	856,194
Other investments	6,069,127
Other non-current assets	21,650,585
Current financial liabilities	
Short-term bank loans	(2,473,635)
Trade accounts payable	(3,035,247)
Derivative liabilities	(4,029,641)
Other payables	(11,910,843)
Accruals	(3,939,500)
Long term bank loan - current maturities	(958,761)
Non-current financial liabilities	
Long-term bank loans - net of current maturities	(187,024,157)
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	(432,737)
Other non-current liabilities	(13,288)
Total	<u>46,818,621</u>

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 6%, serta 2% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 6% (31 Desember 2019: 2%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 6% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Maret 2020.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The majority of the Group transactions are done in United States Dollar (U.S. Dollar) currency, which is also its functional and reporting currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 45. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 6%, as well as 2% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in 31 March 2020 and 31 December 2019, respectively. 6% (31 December 2019: 2%) increase and decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at period end for every 6% change in the foreign currency rates of Rupiah at 31 March 2020.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
 MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
 (Lanjutan)

	31 Maret/March 2020	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	6% US\$	-6% US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(611,535)	611,535
Piutang usaha	(30,115)	30,115
Piutang lain-lain	(122,836)	122,836
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(3,014)	3,014
Biaya dibayar dimuka	(1,173,630)	1,173,630
Klaim atas pengembalian pajak	(42,656)	42,656
Aset tidak lancar lain-lain	(1,155,729)	1,155,729
Jumlah *)	(3,139,515)	3,139,515
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	36,659	(36,659)
Utang usaha	193,296	(193,296)
Utang pajak	15,364	(15,364)
Utang bank jangka panjang	4,931,252	(4,931,252)
Utang lain-lain	487,052	(487,052)
Provisi perjanjian konsesi jasa	23,391	(23,391)
Biaya masih harus dibayar	247,086	(247,086)
Utang sewa pembiayaan	83,169	(83,169)
Kewajiban imbalan pasca kerja	956,124	(956,124)
Jumlah *)	6,973,393	(6,973,393)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3,833,878	(3,833,878)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
 MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

		Assets
		Cash and cash equivalents
		Trade accounts receivable
		Other receivable
		Receivable from service concession arrangement
		Prepayments
		Claims for tax refund
		Other non-current assets
		Total *)
		Liabilities
		Short term bank loan
		Trade accounts payable
		Taxes payable
		Long-term bank loans
		Other payable
		Provision for service concession arrangement
		Accrued expenses
		Lease liabilities
		Post-employment benefits obligation
		Total *)
		Total assets (liabilities) net

	31 Desember/ December 2019	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	2% US\$	-2% US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(149,325)	149,325
Piutang usaha	(35,852)	35,852
Piutang lain-lain	(15,801)	15,801
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(18,269)	18,269
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai	(473,406)	473,406
Klaim atas pengembalian pajak	(17,500)	17,500
Aset tidak lancar lain-lain	(432,464)	432,464
Jumlah *)	(1,142,617)	1,142,617
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	29,473	(29,473)
Utang usaha	60,705	(60,705)
Utang pajak	10,675	(10,675)
Utang bank jangka panjang	3,666,002	(3,666,002)
Utang lain-lain	238,217	(238,217)
Biaya masih harus dibayar	78,790	(78,790)
Provisi perjanjian konsesi jasa	8,655	(8,655)
Kewajiban imbalan kerja	354,307	(354,307)
Jumlah *)	4,446,824	(4,446,824)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3,304,207	(3,304,207)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Maret 2020 masing-masing sebesar Rp 620,0 milyar dan Rp 1.583,0 milyar (31 Desember 2019: Rp 538,6 milyar dan Rp 2.785,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

*) included the 31 March 2020 translation effect of assets and liabilities amounted to Rp 620.0 billion and Rp 1,554.6 billion (31 December 2019: Rp 538.6 billion and Rp 2,785.2 billion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 6% dan 2% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret/March 2020		31 Desember/December 2019		
	6%	-6%	2%	-2%	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	12,726,446	(12,726,446)	3,184,349	(3,184,349)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 6% and 2% against Rupiah, respectively for the period ended 31 March 2020 and 31 December 2019:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	31 Maret/ <i>March</i> 2020 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2019 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	17,953,834	9,282,612
Investasi pada surat berharga	2,290,209	2,290,209
Jumlah	<u>20,244,043</u>	<u>11,572,821</u>
Bunga tetap		
Setara kas	8,440,955	9,097,637
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	1,283,321	913,460
Jumlah	<u>9,724,276</u>	<u>10,011,097</u>
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Provisi perjanjian konsesi jasa	389,853	432,737
Utang sewa pembiayaan	1,386,149	-
Utang bank jangka pendek	10,410,986	2,473,635
Utang bank jangka panjang	164,122,226	190,300,118
Jumlah	<u>176,309,214</u>	<u>193,206,490</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

Financial assets:	
Floating rate	
Cash in banks	
Investments in marketable securities	
Total	
Fixed rate	
Cash equivalents	
Receivable from service concession arrangement	
Total	
Financial liabilities:	
Floating rate	
Provision for service concession arrangement	
Lease liabilities	
Short-term bank loans	
Long-term bank loans	
Total	

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
 AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
 31 MARCH 2020 AND 2019

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Maret/March 2020	
	+ 50 Basis points	- 50 Basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	89,769	(31,259)
Investasi pada efek yang diperdagangkan	11,451	(11,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1,949)	1,949
Utang sewa pembiayaan	(6,931)	6,931
Utang bank jangka pendek	(52,055)	52,055
Utang bank jangka panjang	(820,611)	820,611
Jumlah	(780,326)	838,836

	31 Desember/December 2019	
	+ 50 basis points	- 50 basis points
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	46,413	(25,217)
Investasi pada surat berharga	11,451	(11,451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2,164)	2,164
Utang bank jangka pendek	(12,368)	12,368
Utang bank jangka panjang	(951,501)	951,501
Jumlah	(908,169)	929,365

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 50 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 50 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

		Financial assets
		Cash and cash equivalents
		Investments in trading securities
		Financial liabilities
		Provision for service concession arrangement
		Lease liabilities
		Short-term bank loans
		Long-term bank loans
		Total

		Financial assets
		Cash and cash equivalents
		Investments in marketable securities
		Financial liabilities
		Provision for service concession arrangement
		Short-term bank loans
		Long-term bank loans
		Total

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group faces commodity price risk because CPO and PK are commodity products traded in the global markets. CPO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of CPO and PK in the global export market. The Group has not entered into any CPO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in CPO and PK prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 42d, f, dan g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations (Notes 42d, f and g).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Liquidity Risk (Continued)

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 March 2020 and 31 December 2019. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

	31 Maret/March 2020					
	Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas dan setara kas	26,584,123	-	-	26,584,123	26,584,123	Cash and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	2,290,209	-	-	2,290,209	2,290,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	146,665	586,661	549,995	1,283,321	764,254	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	3,364,724	-	-	3,364,724	3,364,724	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2,047,259	-	-	2,047,259	2,047,259	Other receivable
Piutang derivatif	458,118	-	-	458,118	458,118	Derivative receivable
Aset tidak lancar lain-lain	-	19,289,549	-	19,289,549	19,289,549	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	34,891,098	19,876,210	549,995	55,317,303	54,798,236	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	664,250	-	-	664,250	610,986	
Dolar Amerika Serikat	10,029,883	-	-	10,029,883	9,800,000	U.S. Dollar
Utang usaha	3,221,593	-	-	3,221,593	3,221,593	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	155,941	233,912	389,853	389,853	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	1,723,607	112,931,078	3,741,358	118,396,043	82,187,539	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,398,169	105,591,080	-	106,989,249	92,000,000	U.S. Dollar
Utang lain-lain	8,117,536	-	-	8,117,536	8,129,416	Other payable
Utang sewa pembiayaan	459,116	927,033	-	1,386,149	1,386,149	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	4,118,096	-	-	4,118,096	4,118,096	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	8,613	-	8,613	8,613	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	29,732,250	219,613,745	3,975,270	253,321,265	201,852,245	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	5,158,848	(199,737,535)	(3,425,275)	(198,003,962)	(147,054,009)	Total net liabilities

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

		31 Desember/December 2019					
		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Aset keuangan:						Financial assets:	
Kas dan setara kas	18,484,660	-	-	18,484,660	18,484,660	Cash and cash equivalents	
Investasi pada surat berharga	2,290,209	-	-	2,290,209	2,290,209	Investments in marketable securities	
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	172,683	690,733	733,904	1,597,320	913,460	Receivable from service concession arrangement	
Piutang usaha	5,084,254	-	-	5,084,254	5,084,254	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	790,073	-	-	790,073	790,073	Other receivables	
Aset tidak lancar lain-lain	-	21,650,585	-	21,650,585	21,650,585	Other non-current assets	
Jumlah aset keuangan	26,821,879	22,341,318	733,904	49,897,101	49,213,241	Total financial assets	
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:	
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans	
Rupiah	1,517,681	-	-	1,517,681	1,473,635	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	1,009,220	-	-	1,009,220	1,000,000	U.S. Dollar	
Utang usaha	3,035,247	-	-	3,035,247	3,035,247	Trade accounts payable	
Liabilitas derivatif	4,029,641	-	-	4,029,641	4,029,641	Derivative liabilities	
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	173,095	259,642	432,737	432,737	Provision for service concession arrangement	
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans	
Rupiah	2,633,544	147,319,294	113,319,823	263,272,661	183,300,118	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat	-	3,971,191	4,424,018	8,395,209	7,000,000	U.S. Dollar	
Utang lain-lain	11,910,843	-	-	11,910,843	11,910,843	Other payables	
Biaya masih harus dibayar	3,939,500	-	-	3,939,500	3,939,500	Accruals	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	13,288	-	13,288	13,288	Other non-current liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	28,075,676	151,476,868	118,003,483	297,556,027	216,135,009	Total financial liabilities	
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(1,253,797)	(129,135,550)	(117,269,579)	(247,658,926)	(166,921,768)	Total net assets (liabilities)	

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

31 Maret 2020	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 March 2020
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial assets at FVTPL</u>
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	-	2,290,209	Investments in money market fund
Piutang derivatif	-	458,118	-	458,118	Derivative receivable
Investasi lain-lain	2,615	5,418,686	-	5,421,301	Other Investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	862,220	862,220	Biological assets
Jumlah	2,292,824	5,876,804	862,220	9,031,848	Total

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 December 2019
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Aset keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial assets at FVTPL</u>
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang	2,290,209	-	-	2,290,209	Investments in money market fund
Investasi lain-lain	7,277	5,418,686	-	5,425,963	Other investment
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis	-	-	3,050,900	3,050,900	Biological assets
Jumlah	2,297,486	5,418,686	3,050,900	10,767,072	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liability</u>
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	-	4,029,641	-	4,029,641	Derivative liabilities
Jumlah	-	4,029,641	-	4,029,641	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

The following tables shows the valuation techniques used in measuring fair value level 2:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Investasi/Investment	Teknik penilaian/Valuation technique
<ul style="list-style-type: none"> - Investasi di perusahaan non-publik/<i>Investment in non-listed entities.</i> Investasi lain-lain/<i>Other Investment</i> - Aset dan liabilitas derivatif/<i>Derivative assets and liabilities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli/<i>Investment valuation approach using market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement.</i> - Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Variabel-variabel berikut ini dipertimbangkan: harga pasar dari CPO, harga eksekusi, waktu sampai jatuh tempo, volatilitas yang tersirat dari CPO, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto/<i>The fair values are based on, either net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models. The following variables were taken into consideration: current underlying price of the CPO, strike price, time until expiration, implied volatility of the CPO, foreign currency exchange rates and interest rates used for discount rate estimation.</i>

Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan

Reconciliation of Level 2 fair value measurements of financial assets

	Investasi lain-lain/ Other investment	
	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019/ 31 March 2020 and 31 December 2019	
	US\$	
Saldo awal	5,418,686	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada nilai wajar atas investasi lain-lain	-	<i>Changes in fair value of other investment</i>
Saldo akhir	<u>5,418,686</u>	<i>Ending balance</i>

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	31 Maret/ March 2020	31 Maret/ March 2019	
	US\$	US\$	
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:			<i>Non-cash financing and investing activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui: Utang lain-lain	-	4,795,540	<i>Acquisitions of property, plant and equipment through: Other payables</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	5,230	-	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Kas dari pengurangan aset tetap yang belum diterima	1,271,168	-	<i>Cash not yet received from property, plant and equipment deduction</i>
Penambahan tanaman produktif melalui: Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	2,295,907	-	<i>Addition of bearer plants through: Reclassification from construction In progress</i>
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	201,877	296,474	<i>Capitalization of depreciation of property, plant and equipment</i>
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	81,496	-	<i>Capitalization of loan provision amortization</i>
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	1,545,243	-	<i>Addition of right of use asset through lease liabilities</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
AND THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS (LANJUTAN)

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama periode berjalan:

	31 Maret/ March 2020 US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	190,456,553
Arus kas:	
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11,741,469
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	100,160,607
Pembayaran utang bank jangka pendek	(3,621,070)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(93,895,168)
Perubahan non kas:	
Selisih kurs	(22,182,248)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	182,660,143

48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES (CONTINUED)

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the period:

<i>Beginning balance of short-term and long-term bank loans</i>
<i>Cash flow:</i>
<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
<i>Payments of short-term bank loans</i>
<i>Payments of long-term bank loans</i>
<i>Non-cash changes:</i>
<i>Foreign exchange differences</i>
<i>Ending balance of short-term and long-term bank loans</i>

49. KETIDAKPASTIAN KONDISI MAKROEKONOMI DUNIA AKIBAT PANDEMI COVID-19

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengalami dan melaporkan wabah pandemi COVID-19 yang signifikan. Pandemi global ini menyebabkan ketidakpastian kondisi makroekonomi yang cukup signifikan, termasuk volatilitas nilai tukar dan tingkat suku bunga, volatilitas harga komoditas, gangguan rantai pasokan, dan perlambatan permintaan produk komoditas yang cukup signifikan, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia dan pemerintah dari berbagai negara lain telah mengeluarkan kebijakan fiskal dan moneter sebagai langkah untuk mengendalikan dampak buruk dari wabah COVID-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari wabah COVID-19 pada posisi keuangan Grup dan hasil operasi. Namun, wabah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan serta tingkat keberhasilan penerapan kebijakan fiskal dan moneter Pemerintah dapat mempengaruhi operasi Grup di masa depan dan kemampuan Grup untuk merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya. Manajemen telah menerapkan langkah-langkah untuk secara aktif memantau dan mengelola risiko sehubungan dengan efek buruk pandemi COVID-19.

49. GLOBAL MACROECONOMIC UNCERTAINTY DUE TO COVID-19 PANDEMIC

Many countries, including Indonesia, have experienced and reported significant outbreaks of COVID-19 pandemic. This global pandemic has resulted in a significant uncertainty to the macroeconomic conditions, including volatility in exchange rates and interest rates, volatility in commodity prices, disruption of supply chains and a significant slowdown in demand for commodity products, including palm oil. The Government of the Republic of Indonesia and the governments of various other countries have issued fiscal and monetary policies as a measure to contain the adverse impacts of the COVID-19 outbreak, the outcome of which cannot be determined at present. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there has been no significant adverse impact from the COVID-19 outbreak on the Group's financial position and results of operations. However, a prolonged COVID-19 pandemic outbreak and the success of the Government's fiscal and monetary policies implementation may affect the Group's operations in the future and the Group's ability to realize its assets and extinguish its liabilities. The management has implemented steps to actively monitor and manage the risks with regard to the adverse effects of the COVID-19 pandemic.